



**MEDIA KALTIM PARTNERSHIP TRIP BUPATI PPU HAMDAM PONGREWA
MEMAJUKAN DAERAH DENGAN INFORMASI BERKUALITAS**
BACA HALAMAN 23



**MEDIA KALTIM PARTNERSHIP TRIP DANDIM 0913/PPU LETKOL INF. ARFAN AFFANDI
PENGUATAN INFORMASI DAN KEAMANAN DI TENGAH PEMBANGUNAN IKN**
BACA HALAMAN 25

Koran DIGITAL



Lebih Dekat dengan Satu Klik

SABTU, 16 SEPTEMBER 2023



ANNIVERSARY
MEDIA KALTIM
T3RDEPAN
10 JULI 2020 - 10 JULI 2023



TERVERIFIKASI
DEWANPERS

**PASANG IKLAN HUBUNGI
0811 5405 033**



MAKMUR MARBUN PJ BUPATI PPU

“PENDEKAR” OTDA DAN PRODUK HUKUM DAERAH

BACA HALAMAN 2-6



Makmur Marbun Pj Bupati PPU

“Pendekar” OTDA dan Produk Hukum Daerah

PENAJAM - Kabar tentang Drs. Makmur Marbun, M.Si, yang akan menduduki posisi Penjabat (Pj.) Bupati Penajam Paser Utara (PPU) semakin kuat. Hal ini ditunjukkan dari pertemuan khusus antara Bupati PPU, Hamdam Pongrewa, dengan Makmur Marbun di Jakarta, Jumat (15/9/2023) malam. Namun, siapakah sosok Makmur Marbun yang kini

menempati posisi penting sebagai Direktur Produk Hukum Daerah di Direktorat Otonomi Daerah?

Dikutip dari situs Kemendagri.go.id, Makmur, yang berasal dari Pakkat, Sumatera Utara dan berusia 57 tahun, telah menjabat posisi tersebut sejak 18 Agustus 2020.

Sebelum menduduki kursi Direktur Produk Hukum Daerah, Drs. Mak-

mur Marbun memiliki jejak karir yang mengesankan. Ia pernah menjabat sebagai Direktur Fasilitas Kelembagaan dan Kepegawaian Perangkat Daerah di Direktorat Otonomi Daerah (2017-2020). Selain itu, ia juga pernah menjadi Kepala Bidang Perencanaan pada Asisten Deputi Pengelolaan Batas Negara Wilayah Darat di Deputi Bidang Pengelolaan



PROFIL

**MAKMUR
MARBUN****Nama Lengkap:**

Drs. Makmur
Marbun, M.Si

Posisi Saat Ini:

Direktur Produk
Hukum Daerah,
Direktorat OTDA

TTL:

Pakkat, Sumatera
Utara, 10
September 1964

Usia: 57 tahun

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana, STIA LAN RI - Jurusan Administrasi
- Magister, Universitas Gajah Mada - Jurusan Kebijakan Administrasi Publik

Karir Profesional:

- Direktur Produk Hukum Daerah, Direktorat Otonomi Daerah (18 Agustus 2020 - Sekarang)
- Direktur Fasilitasi Kelembagaan dan Kepegawaian Perangkat Daerah, Direktorat Otonomi Daerah (2017-2020)
- Kepala Bidang Perencanaan, Asisten Deputi Pengelolaan Batas Negara Wilayah Darat, Deputi Bidang Pengelolaan Batas Wilayah Negara (2011-2017)
- Kepala Bidang Kependudukan, Pusat Diklat Pembangunan, Kependudukan, dan Keuangan Daerah, Badan Diklat Kemendagri (2010-2011)
- Kasubdit Wilayah V, Direktorat Pejabat Negara, Ditjen Otonomi Daerah (2008-2010)

Batas Wilayah Negara (2011-2017). Tak berhenti di situ, ia juga pernah menjadi Kepala Bidang Kependudukan di Pusat Diklat Pembangunan, Kependudukan, dan Keuangan Daerah pada Badan Diklat Kemendagri (2010-2011), serta Kasubdit Wilayah V di Direktorat Pejabat Negara Ditjen Otonomi Daerah (2008-2010).
Drs. Makmur Marbun tidak hanya dikenal karena jejak karirnya yang gemilang, tetapi juga latar belakang

pendidikannya yang mengesankan. Ia menyelesaikan pendidikan sarjana di STIA LAN RI dengan jurusan Administrasi. Untuk pendidikan pas-casarjana, ia memperoleh gelar magister dari Universitas Gajah Mada dengan jurusan Kebijakan Administrasi Publik.
Dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang impresif, Drs. Makmur Marbun dipercaya untuk membawa Direktorat Produk Hukum

Daerah ke tingkat lebih lanjut. Tentu saja, jika Makmur Marbun resmi dilantik menjadi Pj. Bupati PPU pada 18 September nanti, masyarakat PPU tentu akan menantikan kontribusi dan inovasinya dalam membangun PPU yang telah ditetapkan sebagai "Serambi Nusantara".

Penulis/Editor: Agus Susanto



ISTIMEWA

Pertemuan Bupati PPU Hamdam (dua kiri) dan calon Pj Bupati PPU, Makmur, Jumat (15/9/2023) malam.

Sosok Pj Bupati PPU, Hamdam Bertemu Makmur Marbun

PPU - Sosok calon penjabat (Pj) Bupati Penajam Paser Utara (PPU) nampaknya sudah dapat dipastikan. Lewat pertemuan langsung Bupati PPU, Hamdam Pongrewa dengan Makmur Marbun di Jakarta, Jumat (15/9/2023) malam.
Kepastian itu seperti yang dikabarkan Asisten II Setkab PPU, Nicko Herlambang melalui cerita Whatsapp. Ia membagikan momen pertemuan antar keduanya.
"Setiap pemimpin ada masanya, setiap masa ada pemimpinnya. Tidak ada yang abadi kecuali perubahan," tulisnya tersemat dalam tangkapan foto bersama.
Seperti diketahui, masa kepemimpinan Hamdam efektif berakhir pada 19 September 2023. Adapun

penggantinya, seperti dikabarkan sebelumnya ialah Direktur Produk Hukum Daerah di Direktorat Jenderal Otonomi Daerah (Otda) Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (Kemendagri), Makmur Marbun.
Ia ditunjuk oleh Mendagri untuk mengisi kekosongan kepala daerah PPU lebih setahun ke depan. Hingga terpilihnya bupati baru hasil Pilkada 2024 mendatang.
Pilihan itu sejatinya di luar dari nama-nama yang diajukan. Baik dari DPRD PPU, pun Pemprov Kaltim. Penunjukkan ini mengacu pada Permendagri 4/2023.
Lebih lanjut, dalam pertemuan itu, nampak Hamdam mengenakan kemeja lengan pendek berwarna abu-abu. Sementara Makmur men-

genakan batik warna ungu. Keduanya bahkan sempat saling menggenggam tangan, tanda semangat kebersamaan.
"Bertemunya di Jakarta. Semoga dimudahkan semua," kata Nicko saat dikonfirmasi Media Kaltim melalui pesan singkat.
Sekadar informasi, berakhirnya masa kepemimpinan Hamdam sebagai bupati telah diumumkan oleh DPRD PPU pada 6 September lalu. Adapun serah terima jabatan (sertijab) ke Makmur, dijadwalkan dilakukan pada 19 September di Kantor Gubernur Kaltim.

*Pewarta : Nur Robbi
Editor : Nicha Ratnasari*



HUMAS SETKAB PPU FOR MEDIAKALTIMGROUP

Usai apel besar, Bupati PPU bersalaman dengan seluruh pegawai Pemkab PPU.

Apel Besar Perpisahan, Hamdam Terharu Sampaikan Permohonan Maaf

PPU-Haru biru mewarnai apel pagi di Pemkab Penajam Paser Utara (PPU) Jumat (15/9/2023) pagi. Mbersamai perpisahan antara seluruh pegawai di seluruh lingkungan pemerintahan. Apel besar ini diadakan khusus jelang akhir masa kepemimpinan Bupati PPU Hamdam Pongrewa dalam periode 2018-2023. Yang jabatannya berakhir pada 19 September 2023, dan akan digantikan penjabat (Pj) hingga terpilihnya kepala daerah baru dari Pilkada 2024.

Hamdam memimpin langsung kegiatan ini. Mengawali penyampaiannya, ia mengucapkan rasa syukur atas kesabaran, keikhlasan sinergi dan upaya seluruh aparatur untuk memajukan PPU.

"Tentu ini salah satu kado terindah bagi saya. Seiring masa akhir jabatan, dapat menyelesaikan sejumlah program dan tugas dengan baik. Bersama dengan para unsur pendukung di lingkup Pemkab PPU," ucapnya.

Meskipun begitu, ia juga menyadari bahwa kebijakan tidak selalu bisa memuaskan semua pihak. Namun yang paling utama buatnya ialah menyelesaikan segala tugas dan persoalan dengan baik. Demi membangkitkan dan mengembalikan pembangunan PPU seperti yang diharapkan.





“Untuk itu saya mengucapkan terima kasih, kepada Sekretaris Daerah PPU, Tohar, serta seluruh jajaran dan pimpinan OPD atas kerjasama dalam mencari solusi yang baik, dan menuntaskan tugas-tugas kita. Sehingga kita bisa merasakannya bersama seperti saat ini,” jelas Hamdam.

Dalam penyampaiannya itu, Hamdam bahkan sampai terharu dan meneteskan air mata. Menyampaikan permintaan maaf atas kesalahan dan kekurangannya selama kepemimpinannya. “Sebagai bupati, karena sebagai manusia biasa sudah tentu terdapat salah dan khilaf,” tuturnya.

Termasuk juga mengucapkan permohonan maaf istrinya, Hj Satriyani Sirajuddin Hamdam, apabila selama menjadi Ketua TP PKK PPU, Ketua Dekranasda, Bunda Paud, dan Bunda Literasi dan beberapa organisasi lainnya terdapat kesalahan.

“Karena sudah pasti terdapat lebih dan kurangnya selama menjalankan jabatan di berbagai organisasi yang ada,” sambungnya.

Ucapan khusus turut disampaikan pada Sekkab PPU Tohar. Menurutnya menjadi sosok yang paling penting, banyak membantu kerja-kerja pemerintah daerah.

Oleh karena itu, secara personal dan jabatan perlu menjadi teladan untuk seluruh pegawai dalam bekerja dan bersikap. “Jadi tak perlu belajar jauh-jauh cukup belajar dengan beliau bagaimana menjadi birokrat yang baik.”

“Sekda Tohar ini bukanlah orang

yang sempurna, pasti juga terdapat kekurangannya. Tapi hal yang dapat kita pelajari bagaimana berusaha menjalankan tugas dengan baik, penuh tanggung jawab serta amanah dalam melaksanakan tugas,” ungkapnya.

Pesan Terakhir Hamdam: Wujudkan PPU Serambi Nusantara

Lebih lanjut, Hamdam turut mengingatkan seluruh pegawai untuk siap menghadapi situasi ke depan. Dalam menghadapi peluang yang besar, sekaligus dengan tantangan hadirnya Ibu Kota Nusantara (IKN).

“Sehingga mari kita memaknai bersama Serambi Nusantara ini bukan hanya sebuah kata saja. Melainkan makna dan cita-cita masa depan PPU seiring IKN Nusantara. Sehingga

saya titipkan ini untuk terus ditanamkan dalam diri dan diimplementasikan dalam berbagai upaya-upaya ke depannya,” bebernya.

Dengan berlanjutnya city branding Serambi Nusantara itu, banyak mimpi besar dapat terwujud. Setiap program dan pembangunan di PPU akan mampu mengiringi kemajuan yang ada di IKN.

“Kita tidak mau tertinggal dengan IKN Nusantara. Maka kita harus ikut dan menjadi bagian dari IKN Nusantara. Kita harus optimis cita-cita dalam Serambi Nusantara ini terwujud. Sebagaimana harapan kita semua,” demikian Hamdam.

Pewarta : Nur Robbi

Editor : Nicha Ratnasari





ibis
SAMARINDA

GASTRONOMY PACKAGE

Nikmati penawaran spesial menginap di ibis Samarinda sambil menikmati hidangan lezat di restoran. Hanya dengan tambahan mulai dari Rp 18 ribu, Anda akan mendapatkan fasilitas sarapan dan kredit voucher F&B sebesar Rp 75 ribu di restoran kami.

Dapatkan diskon 5% untuk anggota ALL serta tambahan 10% untuk anggota Accor Plus.

Berlaku hingga 30 Desember 2023

SCAN BARCODE
UNTUK MELIHAT RATE



Informasi selengkapnya hubungi:
@ibishotelsamarinda 0811 - 551 - 6000

all.accor.com



Buka Kelas Pemuda Anti Korupsi, Gubernur: Integritas Perlu Dimiliki Setiap Orang

TARAKAN - Gubernur Drs. H. Zainal Arifin Paliwang, S.H., M.Hum menghadiri sekaligus membuka Kelas Pemuda dan LSM Anti Korupsi yang diinisiasi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia (RI), Jumat (15/9).

Bertempat disalah satu ruang meeting hotel di Kota Tarakan, Kelas ini diikuti 80 orang peserta yang berasal dari mahasiswa, pemuda, dan organisasi masyarakat/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Sebelumnya peserta ini mengikuti tahapan seleksi dengan mengisi kuesioner yang diberikan.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pemuda dan LSM tentang dampak kejahatan korupsi dan memberikan solusi bagaimana per-

an pemuda/ LSM mengawal secara aktif pembangunan daerah.

Turut mendampingi Gubernur, Inspektur Inspektorat Kaltara Yuniar Aspiati dan Staf Ahli Bidang Ekonomi, Pembangunan dan Hubungan Antar Lembaga Setprov Kaltara Burhanuddin. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri Plh Direktur Pembinaan Peran Serta Masyarakat RI Johnson Ridwan Ginting, ST., MM, Kasatgas II Permas KPK RI Dion Hardika Sumarto, S.Hum., MH, Ketua DPRD Kaltara, Unsur Forkopimda Kaltara, dan Kepala Stasiun TVRI Kaltara.

Dalam sambutannya, Gubernur Zainal mengapresiasi dilaksanakannya kelas ini. Sebab melalui kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan mendorong ket-

eribatan masyarakat khususnya generasi muda memberantas tindak pidana korupsi.

Ia menyampaikan bahwa integritas perlu dimiliki setiap orang. Apalagi untuk mengelola Sumber Daya Alam (SDM) dan keikutsertaan dalam pembangunan. Menurutnya, integritas tidak hanya dimiliki oleh Aparatur Sipil Negara (ASN), tetapi seluruh masyarakat termasuk para pemuda dan LSM.

"Jika dulu generasi pemuda pada masa dahulu bangkit melawan penjajahan, maka musuh actual bagi generasi muda saat ini adalah korupsi," katanya.

Oleh sebab itu, pemuda dan LSM harus mampu menjadi entitas yang konsisten dan responsive untuk melakukan perang melawan korupsi.



“Dengan adanya konsistensi dan responsibilitas dari pemuda dan LSM dalam melawan korupsi, maka ruang sosial akan terkonmdisikan dan semangat anti korupsi di masyarakat tetap menyala,” pesannya.

Ia menyadari pemuda dan LSM yang merupakan komponen penting mewujudkan budaya antikorupsi tentunya memiliki beragam tantangan.

Sehingga baginya kelas ini adalah wadah yang tepat untuk membagikan pemahaman budaya antikorupsi dan membangun sikap integritas dengan tujuan pemberantasan tindak pidana korupsi di

Kaltara tetap terjaga.

Selanjutnya, ia juga menyampaikan beberapa upaya yang telah dilakukan pemerintah Kaltara untuk mencegah korupsi dengan bersinergi pada seluruh komponen pemerintahan. Di antaranya kementerian, lembaga, dan pemerintah kabupaten/kota.

Upaya tersebut melalui MoU Integritas Untuk Pemberantasan Korupsi, Penandatanganan Komitmen Pengendalian Gratifikasi Pemda Kaltara, Survei Penilaian Integritas di mana KPK sebagai supervise, Perjanjian Kerja Sama (PKS) Kaltara dengan Polda, MoU Penanganan

Masalah Hukum Bdiang Perdata dan tata Usaha Negara, Optimalisasi Satgas Saber Pungli, dan PKS Pengamanan Aset.

Langkah tersebut menurutnya merupakan bukti komitmen pemerintah memberantas korupsi. Ia percaya apabila elemen dapat dilibatkan secara aktif maka akan timbul keberanian dan ketegasan memberantas korupsi di Republik Indonesia.

“Sekali lagi saya tegaskan, bahwa pemerintah akan mendukung semua langkah dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi,” tandasnya. (dkisp)

INFO & PEMASANGAN IKLAN
CP. 0811 5405 033

<http://koran.mediakaltim.com/>

media_kaltim mediakaltimdotcom mediakaltim.com media kaltim

Terus Upayakan Pemerataan Pembangunan

TANJUNG SELOR - Sejak dilantik 15 Februari 2021 lalu, Gubernur Kalimantan Utara (Kaltara), Drs H Zainal A. Paliwang dan Wakil Gubernur (Wagub) Kaltara, Dr Yansen TP terus berupaya membangun Wilayah Bumi Benuanta (Kaltara).

Upaya pembangunan itu, kata Gubernur harus dilakukan di mana waktu itu provinsi ke 34 ini harus menghadapi situasi Covid-19. "Alhamdulillah berkat kerjasama yang baik sehingga mampu menekan angka covid-19," kata Gubernur.

Ia menambahkan, Kaltara yang merupakan provinsi ke 34 yang dimekarkan berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2012 yang disahkan pada 25 Oktober. Di mana wilayah ini masuk dalam daftar daerah tertinggal sehingga para stakeholder di dalamnya harus mampi menjawab tantangan itu melalui berbagai program pembangunan.

Seperti adanya 10 program prioritas guna mencapai sasaran pembangunan di daerah. 10 program prioritas pembangunan yang dicanangkan kini sudah mulai berjalan sesuai dengan visi dan misi pemerintah.

"Sekarang ini ada 10 progress pembangunan kita diantaranya pembangunan PLTA Sungai Kayan dan Mentarang, Kawasan Industri dan Pelabuhan Internasional (KIPI), Mewujudkan ketahanan pangan, Meningkatkan konektivitas kawasan daerah terpencil, perbatasan dan pedalaman, Membangun Desa Menata Kota," kata Gubernur.

Selain itu ada juga peningkatan pembangunan infrastruktur Desa dan Kelurahan di seluruh kabupaten dan kota di Kaltara. Pembangunan ekonomi melalui Verifikasi produk unggulan yang kompetitif. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan wajib belajar 16 Tahun. Pembangunan balai latihan dan perluasan lapangan kerja, memberikan bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR), serta memberikan tunjangan perbaikan penghasilan bagi aparat Desa dan RT di Daerah Perbatasan, Pedalaman, serta perkotaan sesuai dengan kemampuan Keuangan Daerah," bebernya.

Ia juga menerangkan tentang di Provinsi Kaltara terdapat salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yaitu pembangunan Kawasan Industri Hijau (KIHI) yang akan menjadi kawasan Industri Hijau terbesar di Dunia.

Di mana kawasan yang menjadi pilot project Green Industrial Park di Indonesia akan menghasilkan produk berupa Petrochemical, Electronic Alumine, Steel, New Energy Battery, Industrial Silicon, Polycrystalline Silicon, Solar Panel.

Proyek Ini di dukung dengan pembangunan PLTA Kayan dan Mentarang yang akan menyuplai energi ke Kawasan Industri sehingga energi yang di gunakan juga benar benar hijau.

Gubernur menceritakan bahwa ada salah satu wilayah Kaltara yaitu Krayan untuk menjangkaunya hanya bisa menggunakan moda transportasi udara dan sudah sejak Indonesia merdeka belum bisa tembus," katanya.

"Tapi Alhamdulillah kemarin saya kesana menggunakan transportasi darat (Bermotor) dan sekarang sudah tembus, tambahna lagi.

Guna menjamin semua pembangunan yang dilakukan tetap berjalan, Gubernur menegaskan Pemprov Kaltara

akan terus melakukan monitoring dan evaluasi, serta kerjasama dan sinergi stakeholder yang ada dan kabupaten/kota sehingga terwujudnya Provinsi Kaltara yang Berubah, Maju dan Sejahtera.

"Monitoring dan evaluasi ini kita lakukan di setiap daerah secara terjadwal, yang dipimpin langsung Kepala Daerah, karena pembangunan yang saya dan Wagub usung adalah bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten dan Kota," tegas Gubernur.

Saat ditanya tentang Aspek Pembangunan non Fisik, Gubernur menjelaskan ada beberapa program yang telah di laksanakan seperti Subsidi Ongkos Angkut (SOA) barang dan Orang untuk meringankan biaya transportasi dan logistik masyarakat ke perbatasan yang penganggarnya sebesar kurang lebih 15,5 Milyar Rupiah dari APBD, trus ada lagi Program Layanan Dokter Terbang Kalimantan Utara (Pro LenteraKU) yaitu Pelayanan Dokter spesialis yang bersifat sambut bola kepada masyarakat-masyarakat di kawasan Perbatasan. Peningkatan Layanan Dokter terbang meliputi Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Dokter Spesialis Penyakit Mata, Dokter Spesialis Kulit, Dokter Spesialis Anak yang dapat menghemat biaya masyarakat untuk berobat hingga 35.493.410.895 dalam 3 (Tiga Tahun) Pelaksanaannya.

Ditanyai tentang pengembangan sektor pertanian khususnya bagi kaum milenial, Gubernur menjelaskan sangat mendukung penuh. Karena itu bisa menjadi pembangkit semangat untuk tumbuh khususnya bidang pertanian.

"Kita tau dengan mereka (kaum milenial) berkecimpung di sektor pertanian maka mereka akan mendapatkan income yang tentunya dapat membantu pertumbuhan ekonomi," jelasnya.

Sebelum menutup dialog tersebut, Gubernur menjabarkan Andalan Komoditas kaltara seperti Rumput Laut, Bandeng, Udang Windu, Kepiting Bakau, Baru Bara, Kelapa Sawit, sedangkan untuk Produk UMKM seperti Batik Kaltara, Madu hutan, dan Mangrove yang bisa di buat sirup. (dkisp)





YUSVA ALAM

Sekretaris Komisi I DPRD Bontang, Irfan (baju hijau) saat berdialog dengan Lurah Berbas Candra (baju putih kanan).

Irfan Ingatkan Kontraktor Perhatikan Keselamatan Pekerja

BONTANG – Sekretaris Komisi I DPRD Bontang, Irfan mewanti-wanti para kontraktor untuk memperhatikan keselamatan para pekerjanya. Hal itu diungkapkannya usai sidak pada proyek pembangunan Kantor Lurah Satimpo dan Berbas Tengah, Rabu (13/9/2023).

Dikatakan Irfan, para kontraktor harus mengutamakan keselamatan para pekerjanya. Bukan hanya kontraktor di lingkup pemerintahan, namun juga di swasta.

Jangan sampai sudah terjadi

sesuatu baru dievaluasi. Sebelum sesuatu itu terjadi, pihaknya sudah mengingatkan terlebih dahulu. “Nyawa ini tidak bisa dibeli, jadi kontraktor harus prioritaskan keselamatan dan juga kesehatan pekerja,” tegasnya.

Menurutnya, yang harus diperhatikan adalah Alat Pelindung Diri (APD) atau perlengkapan safety yang harus selalu dikenakan selama bekerja. Karena masalah APD ini yang masih kurang diperhatikan oleh para kontraktor.

Selain itu juga harus mendaftarkan

pekerjanya di BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan. Minimal mendaftarkan dengan sistem kontrak di BPJS, artinya hanya selama proyek berlangsung pekerja dijamin oleh BPJS.

“Sebenarnya tidak semua kontraktor tidak memperhatikan keselamatan pekerjanya. Masih ada yang prioritaskan keselamatan. Kami bukannya mau menghalang-halangi hanya mau mengingatkan saja, karena nyawa itu berharga,” pungkasnya. (al/adv)



YUSVA ALAM

Wakil Ketua Komisi I Raking (kanan) dan Anggota Komisi I Rusli saat diwawancara awak media.

Komisi I Lanjutkan Pembahasan Raperda Kependudukan dan Keluarga

BONTANG – Komisi I DPRD Bontang kembali melanjutkan pembahasan Rencana Peraturan Daerah (Raperda) tentang penyelenggaraan perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, Senin (11/9/2023) lalu di Gedung DPRD.

Dijelaskan Wakil Ketua Komisi I DPRD, Raking, bahwa Raperda Kependudukan dan Keluarga ini masih belum rampung sepenuhnya. Pembahasannya masih membutuhkan proses dan bertahap. Karenanya komisi I terus melakukan rapat untuk merampungkan raperda yang target diselesaikan November 2023 mendatang.

Terdapat 40 pasal dalam raperda tersebut. Di rapat pembahasan

Senin lalu sudah rapat pembahasan yang ke-4 kalinya. Sementara Agustus kemarin berlangsung 2 kali rapat pembahasan dalam waktu terdekat.

“Di pembahasan ke-4 kemarin pembahasan sudah sampai pasal 29. Ini berarti masih kurang 11 pasal lagi untuk diselesaikan. Semua bisa mencapai target,” ujarnya saat ditemui awak media di ruangannya.

Padarapat pembahasan ke-4 tersebut, beberapa hal yang didiskusikan adalah seputar anak-anak usia SD, SMP, SMK dan remaja. Bagaimana membuat panduan-panduan untuk menghadapi remaja usia dini dan setelah remaja.

“Apa yang harus diberikan pemerintah kepada remaja-remaja

ini. Bagaimana konseling-konseling terhadap remaja di sekolah dan sebagainya,” bebernya.

Ditambahkannya, ada juga pembahasan keluarga rentan yang berada di bawah angka kemiskinan. DPRD dan pemerintah konsen mengurangi keluarga rentan dalam rangka hadapi IKN.

“Terutama juga lansia, perlu dikasih kebebasan. Contohnya, yang biasa dilakukan dalam keluarga, para lansia ini dibatasi saat ingin bersosialisasi ke orang-orang sekitarnya. Hal ini menyebabkan tingkat stres lansia meningkat. Nah bagaimana agar turun sehingga memiliki usia lebih panjang,” pungkasnya. (al/adv)



RDP Komisi III bersama pemilik lahan terkait Lahan Pemakaman Bontang Barat, Lahan RTH BSD, dan Lahan RTH di Jalan Brokoli di Kelurahan Gunung Elai, Senin (11/9/2023).

Pembebasan Calon Lahan RTH di Jalan Brokoli Belum Temukan Titik Terang

BONTANG – Masalah pembebasan calon lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Jalan Brokoli, Kelurahan Gunung Elai belum menemukan titik terang. Hal itu terungkap saat Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama pemilik lahan terkait Lahan Pemakaman Bontang Barat, Lahan RTH BSD, dan Lahan RTH di Jalan Brokoli di Kelurahan Gunung Elai, Senin (11/9/2023) lalu di Gedung DPRD.

Dijelaskan Ketua Komisi III DPRD Bontang, Amir Tosina, bahwa pihaknya sudah beberapa kali melak-

sanakan kunjungan lapangan pada beberapa lahan, dimana salahsatunya di Jalan Brokoli, Kelurahan Gunung Elai. Pihaknya menilai lahan itu sangat strategis dan dapat digunakan untuk pemanfaatan seperti alun-alun dan sebagainya.

“Kami usulkan lahan-lahan itu sebagai persiapan pemerintah untuk pemekaran wilayah atau bisa juga digunakan sebagai RTH,” ujarnya.

Dikatakannya, saat RDP tersebut perwakilan dari DLH tidak mengetahui permasalahan komitmen pembebasan lahan oleh wali kota tersebut.

“Saya bingung, perwakilan DLH tadi mengatakan belum ada instruksi masalah lahan itu. Apakah ini memang perwakilannya yang tidak mengetahui masalah tersebut, atau kepala dinasnya yang sudah tahu tapi tidak menyampaikan ke bawahannya. Tadi yang hadir kabidnya aja,” bebarnya.

Sehingga dari hasil RDP tersebut, Komisi III belum mendapatkan penjelasan lebih lanjut terkait pembebasan lahan di Jalan Brokoli, Kelurahan Gunung Elai. **(al/adv)**



Kepala BPSDM Dra Nina Dewi, Ketua Panitia Penyelenggara dan para peserta pelatihan kepemimpinan pengawas atau PKP angkatan 14.

Fahrurrozi, Raih Peringkat Pertama Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan 14

SAMARINDA - Fahrurrozi S.Sos dari Kelurahan Pelita, Samarinda Ilir menduduki peringkat pertama dalam hasil Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) pada angkatan ke-14 yang digelar oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kalimantan Timur (Kaltim).

Dari 40 peserta, Fahrur berhasil memperoleh nilai tertinggi di dalam pelatihan yang telah dimulai sejak 22 Mei - 12 September 2023 lalu.

"Setelah dari evaluasi akademik, evaluasi pembelajaran lapangan,

evaluasi produk aktualisasi kepemimpinan, penilaian sikap dan perilaku, akhirnya kita tetapkan peringkat satu," ungkap Kepala Bidang PKMF BPSDM Provinsi Kaltim, Rina Kusharyanti, S.STP, M.M. yang juga selaku panitia penyelenggara.

Kepala BPSDM Kaltim, Dra. Nina Dewi M.AP berharap kepada para peserta PKP agar mampu membuat proyek perubahan, serta bisa menjadi referensi dan dapat diimplementasikan untuk membantu kelancaran tugas dalam meningkatkan layanan

kepada masyarakat.

Data dari panitia penyelenggara, tercatat peringkat tiga besar peserta pelatihan. Peringkat 1 : Fahrurrozi S.Sos dari Kelurahan Pelita, Peringkat 2 : Muhammad Syafe'i S.T dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Samarinda, dan Peringkat 3 : Siti Zubaida SE dari Kelurahan Gunung Lingai, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Ketua Ikatan Duta Bahasa Provinsi KaltimTara, Ana Maria (dari kanan) bersama rekan-rekan duta bahasa lainnya.

DPKD Siap Berkolaborasi dengan Duta Bahasa

SAMARINDA - Duta Bahasa Kalimantan Timur dan Utara (KaltimTara) akan berkolaborasi dengan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Pemerintah Daerah (DPKD) Kalimantan Timur (Kaltim) dalam berbagai kegiatan literasi dan budaya bahasa.

Ketua Ikatan Duta Bahasa Provinsi KaltimTara, Ana Maria mengatakan pihaknya akan melaksanakan kerjasama dalam kegiatan-kegiatan bahasa.

"Iya ke sini untuk menjalin kerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kaltim," ungkap Duta Bahasa Putri 2021 ini.

Berbagai kegiatan yang akan dikemas akan mulai dari lomba mendongeng, lomba meresensi buku dan lomba bahasa lainnya.

"Seperti tahun lalu kita adakan lomba mendongeng, kita mewajibkan para peserta lomba dongeng memilih salah satu bahasa daerah dengan tiga bahasa daerah KaltimTara yakni bahasa Kutai, bahasa Dayak Kenyah dan bahasa Paser," paparnya.

Untuk waktu pelaksanaan, Ana tidak merinci karena masih dalam tahap koordinasi. "Untuk lomba dan waktunya kita masih koordinasikan,"

katanya.

Sementara itu Kepala Bidang Layanan, Otomasi, dan Kerjasama, DPK Kaltim Dra. Hj. E. Mustika Wati, MM menyambut baik tawaran Duta Bahasa KaltimTara dan mengatakan siap untuk bekerja sama.

"Tentunya kami siap untuk berkolaborasi, jadi kami tinggal menunggu surat permohonan kerjasamanya saja dari mereka," pungkasnya. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari

Tingkatkan Literasi Bahasa Daerah, Duta Bahasa Bahasa Kaltimtara 2023 Membuat Komik

SAMARINDA - Demi membudayakan literasi bahasa daerah dan bahasa Indonesia, Duta Bahasa Kalimantan Timur dan Utara (Kaltimtara) membuat buku komik yang berjudul "Bungan Lenjau"

Duta Bahasa Putri Kaltimtara 2023 Rona Safira Ihin, mengungkapkan komik tersebut menceritakan 2 orang pemuda dan pemudi yang giat melestarikan budaya dan bahasa daerah Dayak Kenyah. "Komik ini menceritakan tentang pemuda pemudi Dayak Kenyah yang melestarikan tutur bahasanya," kata Mahasiswi Unmul Fakultas Seni Budaya ini.

Dengan tampilan menarik, komik tersebut dibuat dengan penuh gambar dan warna. "Kita buat semenarik mungkin agar bisa menarik minat baca anak, agar nanti anak-anak bisa terbiasa membaca," ungkapnya.

Rona mengatakan pembuatan buku komik ini merupakan program kerja Duta Bahasa Putra Kaltimtara 2023 Muhammad Arlin dan Duta Bahasa Putri Kaltimtara 2023 Rona Safira Ihin, untuk membudayakan bahasa daerah yang saat ini semakin tergerus oleh bahasa dari luar.

"Ini program kerja kami berdua, yakni saya dan Duta Bahasa Putra 2023 Muhammad Arlin," ungkapnya.

Mereka berdua mengerjakan komik tersebut selama dua bulan dan awal September, yang akhirnya komik tersebut terbit.

"Walaupun kita berjauhan, saya di Samarinda dan Arlin di Balikpapan, nggak ada halangan sih. Kita bisa buat komiknya, ya pada 1 September akhirnya berhasil kita terbitkan," jelasnya.

Tujuan pembuatan komik ini, ungkap Rona, adalah untuk membudayakan kembali bahasa daerah. Jadi dibuatlah komik tersebut dengan dua bahasa, yakni bahasa Dayak Kenyah dan Bahasa Indonesia.

"Karena budaya bahasa daerah yang sudah banyak ditinggalkan, makanya dengan komik ini semoga bisa meningkatkan kembali bahasa daerah kita," tutupnya.

Secara singkat komik tersebut menceritakan 2 orang, pemuda dan pemudi yang giat melestarikan budaya dan bahasa daerah (Dayak Kenyah).

Pada suatu hari mereka membuat konten kebahasaan dan kesastraan di tengah hutan. Tapi mereka malah masuk ke portal waktu, di mana mereka melihat kebudayaan dan bahasa suku dayak di masa lampau.

Jadi mereka berpetualangan dan sepulang dari portal waktu mereka semakin giat melestarikan budaya dan bahasanya.

Begitulah cerita singkatnya, bagi yang penasaran dengan komik tersebut bisa mendaftar di link di bawah ini untuk mendapatkan komik digitalnya secara gratis. <https://forms.gle/BQ76iLqA8FXb8wes9>.



Duta Bahasa putra KaltimTara 2023 (kiri) dan Duta Bahasa putri KaltimTara 2023 Rona Safira Ihin.





YAHYA YABO/ MEDIA KALTIM

Saat pelaksanaan wawancara janji layanan JKN bersama manajemen RSUD Taman Husada.

RSUD Taman Husada Kembali Ikuti Lomba Implementasi Janji Layanan JKN

BONTANG – RSUD Taman Husada Kota Bontang menjalani tahap wawancara dan penilaian mengenai Fasilitas Kesehatan Rawat Tingkat Lanjut (FKRTL) yang berkomitmen pelayanan implementasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Hal ini dalam rangka mengikuti lomba implementasi Janji Layanan JKN.

Sebelumnya, pada tahun 2022 RSUD Taman Husada telah memenangkan FKRTL. Untuk tahun ini, RSUD sudah masuk dalam daftar kandidat regional Kalimantan.

"Jadi ada beberapa Faskes tingkat 2 yang diminta untuk mengajukan sebuah video dan power point mengenai jaminan kesehatan. Setelah RS yang terpilih mengajukan syarat, akan disaring tingkat regional. Dari regional disaring lagi dengan bentuk wawancara direktur RSUD dalam komitmennya menjalankan JKN," jelas dr Siti Aisyatur Ridha, Humas RSUD Taman Husada kepada Me-

diakaltim.com, Kamis (14/9/2023).

Selanjutnya, Ridha mengatakan setelah wawancara dinyatakan lulus, maka akan mengikuti tingkat nasional. Dengan begitu akan dapat mempertahankan juara Rumah Sakit Tipe B dalam pelayanan JKN.

"Kita akan berusaha mempertahankan juara tahun lalu," katanya.

Implementasi JKN yang dimaksud yaitu adalah janji layanan JKN seperti menerima KTP/NIK sebagai alat mendaftar, pelayanan tanpa adanya biaya tambahan, tidak ada pembatasan hari rawat inap, pemberian pelayanan obat sesuai dengan kebutuhan dan melayani dengan ramah tanpa diskriminasi.

"Pasien tidak disulitkan dengan foto kopi KTP, itu dibuktikan dengan pelayanan kami hingga pelayanan tanpa diskriminasi baik kelas 1,2, atau 3. Implementasi JKN itu bagaimana realisasinya di RSUD," ungkap Ridha.

Upaya yang dilakukan RSUD

Taman Husada untuk mensosialisasikan janji layanan JKN dengan membuat spanduk-spanduk yang dapat terbaca pasien dan mengumumkan di media sosial rumah sakit.

"Jadi pelanggan atau pasien dapat membaca janji layanan JKN dan terbukti dengan pelayanannya," jelasnya.

JKN dalam hal BPJS Kesehatan nantinya akan melakukan survei dengan cara evaluasi kepuasan peserta BPJS.

"Ada KESSAN yakni Kesan Pesan Peserta Setelah Layanan. Ini yang diisi dari peserta BPJS atau pasien," ungkap Ridha.

"Dengan mengikuti lomba atau kompetisi itu 'kan menjadi bukti peningkatan layanan sesuai dengan janji layanan sebelum adanya komitmen janji layanan," tambahnya. (adv)

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Nicha Ratnasari



ISTIMEWA/YAHYA/MEDIA KALTIM

Dokter RSUD saat memberikan pelatihan bagi karyawan dan masyarakat.

RSUD Taman Husada Berikan Pelatihan Pertolongan Dasar Gawat Darurat bagi Karyawan Swasta di Bonles

BONTANG – Dokter RSUD Taman Husada memberikan pelatihan pertolongan pertama pada gigitan ular dan pertolongan pertama pada korban jatuh dari ketinggian. Pelatihan ini diberikan kepada 74 karyawan-karyawan swasta untuk mengantisipasi kejadian emergensi. Pelatihan ini dilaksanakan pada, Kamis (14/9/2023) berlokasi di Bontang Lestari.

Humas RSUD Taman Husada Kota Bontang, dr Siti Aisyatur Ridha men-

gatakan pihaknya memberikan pelatihan kepada karyawan-karyawan swasta ini agar dapat melakukan antisipasi saat kejadian darurat dan melakukan pertolongan pertama.

“Kejadian darurat seperti korban jatuh dari ketinggian menimbulkan multipel injuri, seperti patah, luka berat dan lainnya,” kata Ridha.

Hal lainnya yang dilakukan, kata Ridha yakni pihaknya telah memberikan pelatihan agar mengurangi cedera yang diakibatkan gigitan ular dan

pasien yang jatuh dari ketinggian.

“Kami dibantu dua tim perawat kami. Jadi ilmunya bisa bermanfaat buat karyawan,” urai Ridha.

Adapun yang turut memberikan materi penanganan kejadian darurat yakni dr Kiki Budiani, Sp.B dan dr Siti Aisyatur Ridha. (adv)

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Nicha Ratnasari



Kolaborasi Global, PLN Gandeng Pupuk Indonesia dan ACWA Power Siap Bangun Pabrik Hidrogen Terbesar di Indonesia

JAKARTA-PTPLN (Persero) bersama PT Pupuk Indonesia dan ACWA Power, Arab Saudi mempertajam upaya pengembangan proyek Integrated Green Hydrogen Project dan Green Ammonia dalam bussines matching ASEAN-Indo-Pacific Forum (AIPF), Rabu (6/9/2023). Proyek bersama ini nantinya akan menghasilkan green hydrogen dan green ammonia sebagai bahan bakar alternatif yang lebih ramah lingkungan.

Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo menjelaskan kerja sama ketiga pihak antara PLN, Pupuk Indonesia dan ACWA merupakan wujud konkret kedua negara dan perusahaan untuk mencapai target dekarbonisasi. Lewat hilirisasi hidrogen, tak hanya menghasilkan listrik, namun proyek ini sekaligus menjawab kebutuhan ammonia bersih atau green ammonia dan green hydrogen yang bermanfaat sebagai energi alternatif.

"Proyek ini akan menghasilkan hidrogen yang berfungsi sebagai

bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan. Pabrik hidrogen ini juga akan mengembangkan hilirisasi energi berupa green ammonia dan green hydrogen yang bisa diserap oleh industri pupuk," kata Darmawan.

Executive Vice President Pengembangan Bisnis Korporat dan Investasi, Sapto Aji Nugroho menjelaskan proyek ini akan menjadi pabrik hidrogen pertama di Indonesia yang mampu menghasilkan bahan bakar energi alternatif yang meningkatkan efisiensi sektor kelistrikan dan sektor pangan.

Nantinya, pabrik hidrogen terintegrasi ini mampu menghasilkan 30 ribu ton green hydrogen dan 120 ribu ton green ammonia serta menambah kapasitas listrik yang berasal dari energi bersih sebesar 200 megawatt.

Lewat bussines matching kali ini, ketiga perusahaan akan membahas lebih detail lagi timeline pembangunan proyek. Selain itu, ketiga perusahaan juga akan mendetailkan aspek teknis, legal, komersial, hingga risiko.

"Kerja sama ini sudah memasuki tahapan Joint Development Study Agreement (JDSA) serta menjadi pilot project terbesar di Indonesia," ujar Sapto.

Proyek ini juga menjadi salah satu kerja sama transisi energi yang solid dan akan menjadi showcase pada gelaran COP 28 di Dubai Desember mendatang. Targetnya, pada tahun depan proyek ini sudah bisa melaksanakan financial close dan pada tahun 2025 dimulai tahap konstruksi.

"Kami menargetkan, pada tahun 2025 - 2026 mendatang proyek ini akan masuk dalam tahap pembangunan sehingga ditargetkan tahun 2027 sudah mulai beroperasi," tambah Sapto.

Bagi PLN, kerja sama ini merupakan langkah strategis perusahaan dalam pengurangan emisi karbon. Proyek hidrogen terintegrasi ini juga meningkatkan portofolio bisnis perusahaan dan mampu meningkatkan multiplier effect bagi negara. (adv)



Siap Transfer Listrik Lintas Batas Papua Nugini, PLN Petakan Kerja Sama Dengan PNG Power

JAKARTA - PT PLN (Persero) melakukan roundtable meeting bersama pemerintah Papua Nugini untuk membahas tindak lanjut rencana pasokan listrik dari Indonesia ke Papua Nugini, Kamis, (7/9). Kerja sama ini merupakan langkah memperkuat hubungan bilateral dan ekonomi antara Indonesia dan Papua Nugini.

Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo menjelaskan setelah disepakati kerja sama antara PLN dengan PNG Power Ltd (PPL) pada 10 Agustus 2023 silam, saat ini PLN dan PPL tengah melakukan pemetaan skema kerja sama dan juga kondisi wilayah lewat joint survey to site.

Memiliki sistem jaringan yang andal di Papua, Darmawan memastikan proyek pasokan listrik ke perbatasan Papua Nugini bukan hal yang sulit. Saat ini PLN memiliki jaringan distribusi 20 kV yang mengalirkan listrik dari pembangkit listrik di Holtekamp ke perbatasan Skouw.

"Sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo, kami melakukan pembangunan infrastruktur kelistrikan untuk memasok listrik ke Papua Nugini, sebagaimana yang diharapkan, pada tahap pertama ini jaringan distribusi mencapai tiang jalan di Wutung dan menunggu penyelesaian hingga tersambung ke setiap rumah

tangga," kata Darmawan.

Secara keseluruhan Sistem Jayapura memiliki Daya Mampu 149,87 MW. Saat ini tercatat, beban puncak Jayapura mencapai 96,56 MW, dengan cadangan daya atau reservemargin sebesar 55,2 MW atau 53,31%.

Dengan peluang cadangan listrik ini, secara jangka panjang PLN juga berpotensi melistriki sektor lain di Papua Nugini sesuai dengan kebutuhan. Diharapkan, pengembangan untuk wilayah lain bisa juga dilanjutkan dengan penguatan kerja sama kedua perusahaan melalui transfer listrik lintas batas.

"Saya yakin dengan bimbingan Yang Mulia James Marape, kita

dapat memupuk kemitraan jangka panjang yang membawa manfaat bersama bagi Papua Nugini dan Indonesia," kata Darmawan.

Sementara itu Perdana Menteri Papua Nugini James Marape mengapresiasi kerja sama antar kedua negara, ia berharap kolaborasi ini terus berlanjut untuk menguatkan hubungan antara Indonesia dan Papua Nugini.

"Kami menyambut baik kerja sama antara PLN dengan PNG Power Ltd dalam memberikan listrik ke Desa Wutung, Papua Nugini, kami juga mengapresiasi langkah cepat PLN untuk mewujudkan kerja sama ini," terang James. (adv)





PROMO TRAKTIR TEMAN BUY 4 GET 1 FREE

Start From ^{Rp}15.000 nett/person



Nasi Goreng Kampung



Mie Goreng Kampung



Tempe Goreng Tepung



Pisang Goreng Kaya



Teh Tarik Spirit

BEBAS PILIH MENU !

*syarat dan ketentuan berlaku

www.hotelgrandkartika.com/inspirasi



TERVERIFIKASI



DEWANPERS

... dengan Satu Klik



BUPATI PENAJAM PASER UTARA

HAMDAM PONGREWA

**SANTUN
MERAHKYAT**



MEDIAKALTIMGROUP

CEO Media Kaltim, Agus Susanto, saat memimpin penyerahan kenang-kenangan kepada Bupati PPU, Hamdam Pongrewa, Jumat (15/09/2023).

Kunjungan Media Kaltim Grup ke Pemkab PPU: Hamdam Pongrewa, Bupati dengan Gaya 'Santun Merakyat'

PPU - Media Kaltim Grup berkesempatan menyampaikan langsung salam perpisahan kepada Bupati Penajam Paser Utara (PPU), Hamdam Pongrewa, pada Jumat (15/9/2023). Jelang berakhirnya jabatannya sebagai kepala daerah di Benua Taka, 18 September mendatang.

Manajemen Media Kaltim Grup, dipimpin CEO Media Kaltim Grup Agus Susanto, bersama Direktur Media Kaltim Rini Ernawati, berkunjung langsung ke Pemkab PPU. Bersama Kepala Biro PPU Media Kaltim Robbi Syai'an, dan Jurnalis Radar Ibukota Deddy Pz.

Kunjungan ini memiliki makna khusus. Manajemen Media Kaltim Grup ingin menyampaikan langsung apresiasi kepada Hamdam atas keberhasilannya menjalankan amanah sebagai bupati hingga akhir periode-nya.

"Kami ingin memberikan kenang-kenangan untuk Bapak Bupati," kata Agus, sembari menyerahkan sebuah poster eksklusif Media Kaltim yang bertuliskan "Santun Merakyat".

Dua kata itu sengaja dipilih sebagai perlambangan gaya Hamdam dalam mengakselerasikan program pembangunan dari pemerintahan. Semasa ia menjabat, sejak dilantik pada 28

Desember 2022, menggantikan pasangannya, Abdul Gafur Mas'ud (AGM), yang tersandung kasus rasuah.

Menerima penghargaan itu, Hamdam dengan lugas mengucapkan terima kasih. Seolah tak menyangka penghargaan tersebut bisa ia dapatkan. "Wah, 'Santun Merakyat', penilaian luar biasa ini," ucapnya.

Dalam kesempatan singkat tersebut, Hamdam menitipkan pesan ke-

pada Media Kaltim Grup untuk terus berupaya memajukan daerah. Tentunya, dalam hal ini adalah memberikan informasi yang berkualitas bagi masyarakat PPU.

Dengan begitu, perjuangan yang telah ia lakukan di Pemkab PPU tidak akan berhenti di sana. "Semoga Media Kaltim juga terus maju, bersama dengan kemajuan PPU sebagai Serambi Nusantara," pungkasnya. (SBK)



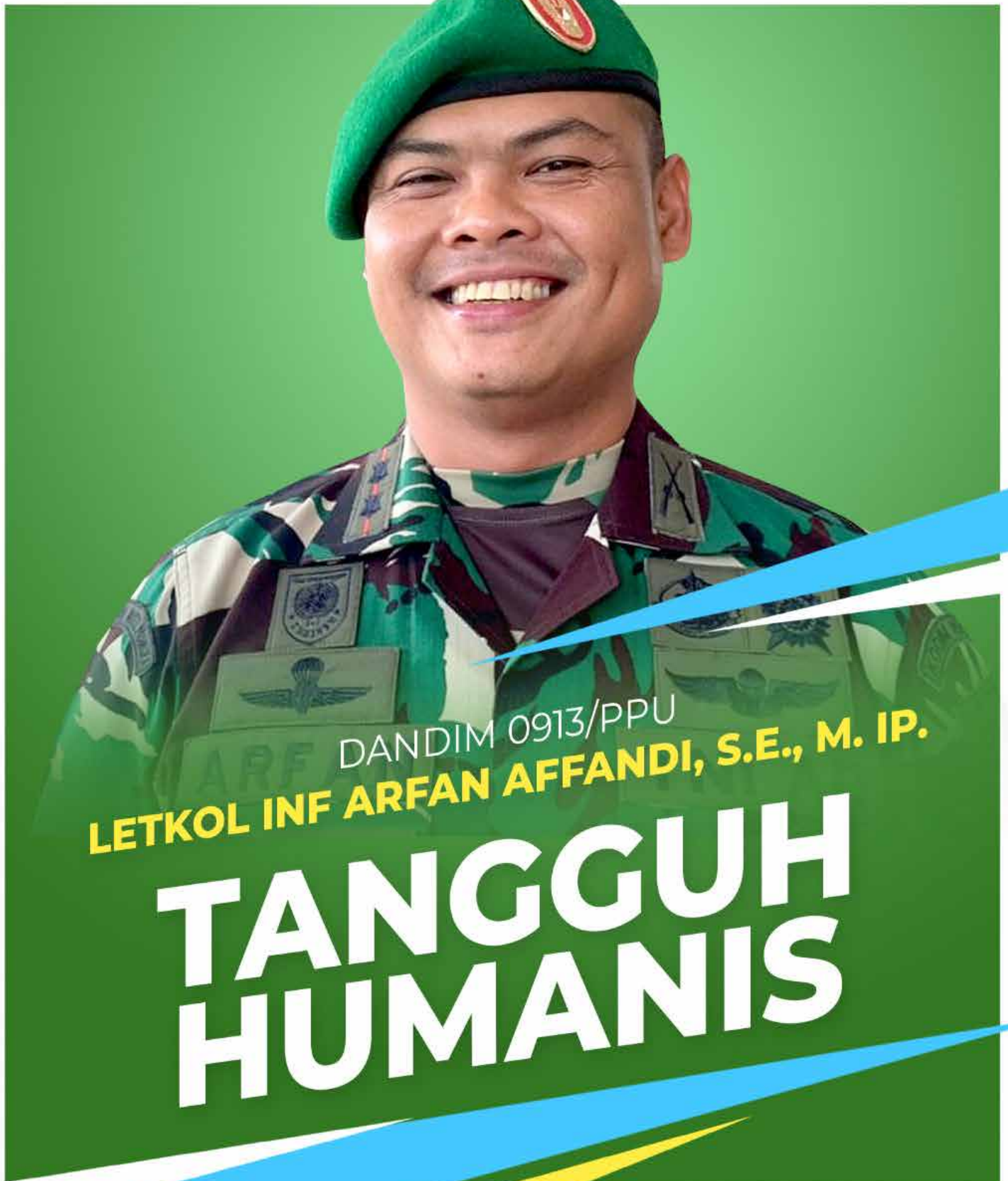


TERVERIFIKASI



DEWANPERS

Lebih Dekat dengan Satu Klik



DANDIM 0913/PPU
LETKOL INF ARFAN AFFANDI, S.E., M. IP.

**TANGGUH
HUMANIS**



MEDIAKALTIMGROUP

Dandim 0913/PPU Letkol Inf. Arfan Affandi saat menerima cinderamata berupa poster eksklusif dari Media Kaltim.

Sinergitas Media Kaltim dan Dandim 0913/PPU: Penguatan Informasi dan Keamanan di Tengah Pembangunan IKN

PENAJAM - Dalam suasana penuh keakraban, meskipun padatnya aktivitas, Dandim 0913/Penajam Paser Utara (PPU) Letkol Inf. Arfan Affandi tak melewatkan kesempatan berdiskusi dengan pemimpin Media Kaltim Grup, dalam kegiatan 'Roadshow Partnership Trip Media Kaltim Grup' di Benuo Taka, Jumat (15/9/2023).

Kunjungan ini dipimpin langsung CEO Media Kaltim Grup, Agus Susanto, bersama Direktur Media Kaltim, Rini Ernawati, Kepala Biro Media Kaltim PPU, Robbi Sya'ian, dan Jurnalis Radar Ibukota, Deddy Pz. Rombongan diterima di ruang kerja Dandim.

"Terima kasih, Pak Dandim yang sudah meluangkan waktu menerima rombongan Media Kaltim Grup. Kunjungan ini tak lain untuk memererat silaturahmi dengan Kodim 0913/PPU," kata Agus mengawali percakapannya.

Dalam pertemuan tersebut, banyak hal yang dibahas. Termasuk peran media dalam menyampaikan informasi ke masyarakat. "Peran media sangat krusial. Bagi kami, informasi dari masyarakat menjadi rujukan dalam mendeteksi potensi konflik," ujar Dandim.

Dengan demikian, pertemuan ini juga menjadi wadah untuk mem-

perkuat kemitraan dan sinergitas. Karena itulah, Dandim menekankan pentingnya penyebaran informasi terkait Ibu Kota Nusantara (IKN) kepada masyarakat dengan akurat.

"Terlebih dengan progres pembangunan IKN yang begitu pesat, tentunya tugas utama TNI, khususnya Kodim 0913/PPU, adalah menjamin perlindungan dan keamanannya," tambahnya.

Meskipun berlangsung formal,

suasana pertemuan tetap santai. Pada kesempatan ini, Manajemen Media Kaltim Grup memberikan apresiasi berupa cinderamata poster eksklusif dengan tulisan "Tangguh Humanis", melambangkan karakter Letkol Inf. Arfan Affandi yang tegas namun tetap humanis dalam menjaga wilayah. (SBK)

Pewarta: Robbi Sya'ian

Editor: Agus Susanto





Selamat Hari Jadi
KABUPATEN BERAU KE-70
&
KOTA TANJUNG REDEB KE-213



Dengan Semangat Hari Jadi Kabupaten Berau Ke – 70 dan Kota Tanjung Redeb Ke – 213, Mari Kita Tingkatkan Semangat Kerja Keras dan Menjadikan Berau Lebih Makmur, Berau Lebih Berdikari

70 Tahun Berau, Terus Mantapkan Pembangunan demi Kemajuan Berau

TANJUNG REDEB - Peringati hari jadi Kabupaten Berau yang ke-70 tahun dan Kota Tanjung Redeb yang ke-213 tahun, Pemkab Berau menggelar upacara di Lapangan Pemuda Tanjung Redeb, Jumat (15/9/2023). Terlihat ratusan masyarakat turut menyaksikan upacara tersebut di sekitar Lapangan Pemuda.

Upacara diawali dengan pertunjukan tari kolosal "Tari Rintak Tanah Benua" binaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Berau. Ratusan pelajar berpartisipasi dalam tari kolosal tersebut. Menampilkan sejarah singkat terbentuknya Kabupaten Berau yang dibungkus dalam satu tarian dari tiga suku asli Berau, yakni, Banua, Bajau dan Dayak.

Tarian tersebut diakhiri dengan persembahan makanan khas tiga suku Berau berupa Puncak Rasul, Lemang dan Tehe Tehe kepada Bupati Berau Sri Juniarsih dan Wakil Bupati Berau Gamalis.

Selanjutnya, Camat Tanjung Redeb membacakan seleyang pandang terciptanya Kabupaten Berau dan Kota Tanjung Redeb dari awal hingga saat ini.

Setelah upacara selesai, dilakukan penyerahan puncak rasul dari Kesultanan Gunung Tabur kepada Bupati Berau serta Kesultanan Sambaliung kepada Wakil Bupati Berau.

Bupati Berau Sri Juniarsih mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para tokoh adat, tokoh masyarakat, pejabat publik, dan segenap insan yang senantiasa memberikan kontribusi terbaiknya demi kemajuan Bumi Batiwakkal.

"Kita semua patut bersyukur, bahwasanya Kabupaten Berau telah bertambah dari sisi usia, sekaligus juga semakin baik dalam pelaksanaan agenda pembangunan," katanya, Jumat (15/9/2023).

Diungkapkannya, 70 tahun adalah usia yang sangat matang, yang merefleksikan perjalanan panjang Kabupaten Berau sejak berdiri pada tahun 1953 silam, terus mengalami perkembangan pesat dari masa ke masa.

Pembangunan daerah Kabupaten Berau Tahun 2021-2026 sebagai periode keempat sekaligus terakhir dalam kerangka pembangunan jangka panjang daerah Kabupaten Berau, diarahkan untuk lebih memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang, dengan berfokus pada upaya mewujudkan perekonomian daerah yang berorientasi kerakyatan dan berkelanjutan dengan kualitas sumber daya manusia yang menguasai iptek berbasis imtak dan budaya, mengembangkan aksesibilitas dan konektivitas infrastruktur daerah serta mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

"Kami terus melakukan berbagai langkah. Dimulai dari fokus pemulihan ekonomi pasca-pandemi, pengembangan sektor unggulan daerah, peningkatan daya saing investasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemerataan sarana dan prasarana publik," terangnya.

Sri mengajak seluruh masyarakat untuk menjadikan momentum peringatan hari jadi ini sebagai motivasi

untuk mengisi kembali setiap detik perjalanan Kota Sanggam dengan hal-hal yang bermanfaat.

"Marilah senantiasa kita doakan kebaikan dan keselamatan bagi para pendahulu, pendiri, dan pemimpin Kabupaten Berau di manapun beliau berada," ajaknya.

Di tempat yang sama, Mantan Bupati Berau dua periode, Makmur HAPK menyampaikan, selamat Ulang Tahun Kabupaten Berau yang ke-70 tahun dan Kota Tanjung Redeb yang ke-213 tahun. Diharapkan dapat dimaknai untuk terus melaksanakan pembangunan Berau lebih maju de depannya.

"Terutama sebagai pengganti kami dengan tantangan di masa lalu tidak ada APBD seharusnya bisa lebih maksimal dalam memajukan Berau dan Tanjung Redeb," paparnya.

Itu merupakan harapan bersama. Jangan sampai hari jadi ini tidak menjadi momentum yang tidak dimaknai bagi diri sendiri. Makmur juga mengingatkan untuk terus membenahi diri sehingga tidak meninggalkan kenangan-kenangan yang tidak baik untuk Berau tercinta. Semua yang dikerjakan perlu dievaluasi sehingga tidak meninggalkan jejak sejarah yang buruk.

"Termasuk saya juga terus belajar dari apa yang sudah dilakukan para pendahulu sebelumnya," ujarnya.

"Semangat jangan luntur, kepada pemimpin sekarang jarus lebih banyak belajar dari kekurangan dan kelebihan pemimpin kita dahulu," tutupnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Berau Gamalis mengatakan peringatan Hari Jadi Kabupaten Berau ke-70 dan Kota Tanjung Redeb ke-213 diharapkan mampu lebih meriah dari pada tahun kemarin. Berbagai rangkaian acara akan dilakukan agar masyarakat Berau dapat merasakan euforia dari hari jadi tersebut.

Gamalis menjelaskan terkait persiapan berbagai acara dalam merayakan Hari Jadi Kabupaten Berau sudah cukup matang. Tinggal eksekusi dari berbagai acara yang belum di lakukan.

"Serangkaian acara sudah kita laksanakan, seperti Menkuat Banua sudah dilakukan kemarin (14/9/2023) dan hari ini Upacara peringatan Hari Jadi Kabupaten Berau, tinggal Manutung Jukut yang akan dilaksanakan hari Minggu



Peringatan hari jadi Kabupaten Berau yang ke-70 tahun dan Kota Tanjung Redeb yang ke-213 tahun.

DPRD Gelar Sidang Paripurna Istimewa di Hari Jadi Ke-70 Tahun Kabupaten Berau

TANJUNG REDEB - Video selayang pandang tampak diputar untuk mengawali Rapat Paripurna DPRD Berau dalam rangkaian peringatan hari jadi ke-70 tahun Kabupaten Berau dan ke-213 tahun Kota Tanjung Redeb, di Gedung Paripurna DPRD Berau, Jumat (15/9/2023).

Rapat Paripurna tersebut dipimpin oleh Ketua DPRD Berau, Madri Pani. Ia mengucapkan selamat ulang tahun ke-70 tahun Kabupaten Berau dan ke-213 tahun Kota Tanjung Redeb. Dalam peringatan ini Dia mengajak untuk membangun kerjasama yang baik dan komitmen bersama antara pemerintah Kabupaten Berau dengan jajaran masyarakat.

"Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada tokoh masyarakat, para pemuka agama serta seluruh komponen masyarakat yang telah memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Berau yang kita cintai," katanya, Jumat (15/9/2023).

Peringatan hari jadi ini dijadikan sebagai sarana untuk saling bergandengan tangan mengisi perjuangan pembangunan dengan karya, prestasi dan kerja nyata demi Kabupaten Berau yang merata, adil, makmur dan sejahtera.

"Dengan diperingati setiap tahun, diharapkan dapat memperkuat jati diri dan menekankan ingatan kita semua agar kita selalu bertanya, apakah kita pada hari ini sudah berbuat maksimal serta menjalankan amanat yang telah diberikan oleh pendahulu kita," terangnya.

Sementara itu, Bupati Berau Sri Juniarsih dalam rapat paripurna tersebut menyampaikan beberapa kemajuan pembangunan lainnya yang telah dilakukan Pemkab Berau. Serta sejumlah pencapaian yang telah diraih Kabupaten Berau sepanjang tahun ini, baik di tingkat provinsi maupun pusat.

Ia bersama Wakil Bupati Berau Gamalis, sejak awal dilantik pada 26 Februari 2021 yang lalu, tanggung jawab menanggulangi pan-

demi Covid-19, termasuk pemulihan ekonomi masyarakat telah hinggap di pundak mereka.

Pihaknya juga telah berhasil menjalankan sejumlah program kerja prioritas. Seperti halnya, pada bidang pembangunan kampung. Saat ini dari 100 kampung yang ada di Kabupaten Berau, sebanyak 17 kampung sudah berstatus mandiri, 39 kampung berstatus maju, 43 kampung berstatus berkembang, dan tersisa kampung berstatus tertinggal, yang juga masih terus didorong percepatan pembangunannya.

Pemerintah Kabupaten Berau juga berhasil meraih penghargaan Anugerah Lencana Bakti Ekonomi Desa yang diserahkan secara langsung oleh Menteri Desa-PDTI Republik Indonesia pada 2 Februari 2023.

Pada tahun 2022, ekonomi Berau tetap tumbuh positif sebesar 3,95 persen. Jika dilihat dari tingkat kemiskinan, juga mengalami penurunan, di mana pada tahun 2021 angka kemiskinan sebesar 5,88 persen, sedangkan pada tahun 2022 turun menjadi 5,65 persen. Dengan demikian, angka kemiskinan Kabupaten Berau menjadi terendah ke-4 di Provinsi Kalimantan Timur setelah Balikpapan, Bontang dan Samarinda, dan menjadi lebih rendah dari angka kemiskinan provinsi dan nasional.

Sedangkan, dari sisi Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada Tahun 2022, IPM Berau sebesar 75,74

di atas IPM nasional. IPM Kabupaten Berau terus menunjukkan peningkatan tap tahunnya, dengan peringkat IPM ke-4 di Provinsi Kaltim setelah Bontang, Samarinda dan Balikpapan. Artinya, untuk tingkat Kabupaten, Kabupaten Berau memiliki IPM tertinggi di Provinsi Kaltim. Selain itu, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Berau pada tahun 2022 berada di angka 5,02 persen, yang mana lebih rendah dari TPT Provinsi Kaltim. Serta berbagai pencapaian lain disemua sektor.

Semua capaian prestasi dan keberhasilan yang telah diperoleh selama 931 hari ini, merupakan hasil kerja keras dari seluruh komponen Pemerintah Kabupaten Berau bersama dengan masyarakat, Forkopimda, DPRD, OPD, dan juga perangkat kecamatan, kelurahan hingga kampung. Merupakan hasil kerja keras dari seluruh komponen Pemerintah Kabupaten Berau bersama dengan masyarakat, Forkopimda, DPRD, OPD, dan juga perangkat kecamatan, kelurahan hingga kampung.

"Melalui kesempatan ini, saya kembali meyerukan kepada kita semuanya, mari tumbuhkan semangat dan kerja keras untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kota Sanggam, Bumi Batiwakkal, Kabupaten Berau tercinta," tandasnya.

Pewartu: Amnil Izza

Editor : Nicha Ratnasari



Rapat Paripurna DPRD Berau dalam rangka hari jadi ke-70 tahun Kabupaten Berau dan ke-213 tahun Kota Tanjung Redeb.



Kondisi genangan air di RT 52, Perumahan Griya Permata Asri (GPA), Balikpapan Selatan hingga saat ini sudah mencapai ketinggian 2,5 meter.

Genangan Air di GPA Semakin Tinggi, Kini Mencapai 2,5 Meter

BALIKPAPAN - Banjir yang merendam rumah warga di RT 52 Perumahan Griya Permata Asri (GPA), Balikpapan Selatan hingga saat ini, Jumat (15/9/2023) kondisinya makin memprihatinkan. Ketinggian air di beberapa titik telah mencapai 2 meter lebih.

Kondisi itu semakin parah sejak dua hari terakhir saat hujan melanda Kota Balikpapan. Air yang merendam rumah warga di GPA sejak Juni 2023 lalu itu pun semakin naik hingga menggenangi rumah pengungsian yang digunakan warga sementara waktu untuk mengungsi.

"Hujan dua hari ini, jadi airnya nambah tinggi," ujar salah seorang warga, Melani, Jumat (15/9/2023).

Lebih lanjut Melani mengatakan, kondisi itu telah dirasakan warga sejak Juni 2023 kemarin. Mulanya, hanya 7 rumah yang terendam banjir termasuk bangunan rumah miliknya. Namun kini rumah yang terendam telah mencapai 20 rumah.

Melani pun saat banjir pertama melanda memilih mengungsi ke ru-

mah kosong di dekat rumahnya yang belum dihuni bersama 3 anak dan suaminya. Namun belakang rumah yang dihuninya sebagai tempat mengungsi sementara waktu itu, mulai ikut terendam.

"Bagian belakang itu sudah mulai tergenang juga. Sama di rumah sebelahnya juga nggak lama kena juga itu," jelasnya.

Warga lainnya yang turut terdampak yakni Kamalia. Sebelumnya, banjir yang menggenangi sempat disedot menggunakan pompa air untuk mengurangi ketinggian air yang menggenangi oleh pihak pengembang.

Namun, kini pompa tersebut sudah tidak difungsikan kembali, alasannya pompa sudah tidak mampu menyedot air lagi.

Warga pun sempat meminta bantuan kepada pihak Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Balikpapan untuk meminta bantuan menurunkan unit pompa air. Namun sayangnya permintaan warga hingga kini belum dipenuhi.

"Katanya itu jadi tanggung jawab pengembang," ujar Kamalia.

Kamalia mengungkapkan, genangan yang semakin tinggi itu membuat sebagian warga lainnya pun kini turut terdampak. Warga yang terdampak pun memilih untuk mengungsi ke rumah kerabatnya demi menjaga kesehatan keluarganya.

Ditambahkan Kamalia sebagian warga lainnya ada yang mengungsi ke masjid di dekat pemukiman yang terendam. Padahal, pinggiran masjid tersebut pun kini mulai ikut tergenangi air.

"Sudah sampai ke masjid juga itu airnya. Tapi masih di pinggir-pinggirnya," tambahnya.

Kini warga pun hanya bisa berpasrah diri sambil menunggu genangan air surut alias tak kembali meninggi. Pasalnya, warga khawatir bila genangan semakin tinggi akan berdampak pada konstruksi bangunan yang bisa saja rubuh.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



ISTIMEWA

Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin (baju putih), komitmen jadikan Kukar sebagai lumbung pangan IKN.

Pemkab Kukar dan OIKN Sepakat Dorong Sektor Pertanian di Kukar

TENGGARONG-Kutai Kartanegara (Kukar) semakin memantapkan diri, untuk menjadi daerah lumbung pangan bagi Kalimantan Timur (Kaltim) dan juga Ibu Kota Nusantara (IKN). Terakhir, menggelar panen raya di Desa Bukit Raya, Kecamatan Samboja, belum lama ini.

Upaya ini pun mendapat perhatian serius dari Badan Otorita IKN. Mendukung penuh komitmen Pemkab Kukar dalam mendukung ketahanan pangan di IKN kelak. Bisa saja berlanjut, dalam bentuk kerja sama strategis antara Pemkab Kukar dan Badan OIKN.

Kesiapan pemenuhan pangan di IKN pun disampaikan langsung oleh Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin. Sejumlah program di sektor pertanian terus digelontorkan. Salah satunya peningkatan infrastruktur pendukung pertanian yang terus dijenjot.

"Kukar merupakan pemasok utama beras di Kaltim mencapai 45 persen, dan ini akan terus kita tingkatkan, dengan men-support para petani dengan peralatan dan infrastruktur," jelas Rendi, Jumat (15/9/2023).

Ini pun sejalan dengan beberapa langkah yang sudah diambil oleh Pemkab Kukar. Di antaranya menetapkan 5 kawasan pengembangan

sektor pertanian di Kukar. Antara lain, kawasan Kecamatan Sebulu-Muara Kaman, kawasan Kecamatan Tenggarong-Loa Kulu, kawasan Kecamatan Marangkayu.

Juga di kawasan Kecamatan Tenggarong Seberang 1, kawasan Kecamatan Tenggarong Seberang 2. Dengan total hamparan luasan lahan pertanian mencapai lebih dari 8.000 hektare (ha).

"Sudah ada beberapa kecamatan yang kita tetapkan sebagai lokus pertanian khususnya sawah. Lahan-lahan yang ada akan dimaksimalkan lagi untuk menjadi lahan persawahan di wilayah inti IKN," tutup Rendi.

Di sisi lain, Direktur Ketahanan Pangan OIKN, Setya P Lenggono, menerangkan kebutuhan pangan masyarakat di ibu kota baru tidak mungkin dapat dipenuhi oleh IKN sendiri. Menurutnya, daerah sekitar IKN yang akan punya peran besar dalam menopang kebutuhan pangan masyarakat ibu kota.

"Tidak mungkin IKN dapat memenuhi pangannya sendiri. Ini harus terkonsolidasi dengan kabupaten dan kota di Kaltim, bahkan dengan provinsi di Kalimantan secara keseluruhan," jelasnya.

Untuk mendukung ketahanan pangan di IKN, ia menilai harus ada

komitmen dua arah. Yakni pertama komitmen dari petani sendiri, dan yang kedua komitmen dari OIKN. Bahkan Badan OIKN siap membuat regulasi yang berisi perlindungan terhadap lahan pangan berkelanjutan. Karena ini dirasa sangat perlu untuk memproteksi lahan pertanian dari upaya penyerobotan pemodal.

"Nantinya melalui peraturan kepala kita buat regulasi terkait perlindungan lahan pangan berkelanjutan," imbuhnya.

Tak kalah penting, adanya regenerasi petani di Kukar. Mengingat jumlah petani di Kukar yang tiap tahunnya menyusut. Dan yang ada saat ini pun, sudah masuk dalam kategori berusia tua. "Semakin lama menyusut jumlahnya, usianya juga uzur. Harus ada regenerasi, petani milenial, petani yang punya semangat nasionalisme, bahwa menjadi petani itu keren, petani itu masa depan," timpalnya.

"Kita harus ubah ini, petani itu keren, bisa pakai teknologi canggih. Tapi, tetap kita akan lihat dulu teknologi yang tepat guna, dan prosesnya harus melibatkan masyarakat," tutupnya.

Penulis : Muhammad Raffi
Editor : Nicha Ratnasari

5 Pelajar Penerima Manfaat BAZNAS Kutim Dikuliahkan

SANGATTA-Mendukung pendidikan, Badan Zakat Nasional (BAZNAS) Kutai Timur (Kutim) menyalurkan bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada 5 orang pelajar asal Kecamatan Sangatta Selatan, Sangatta Utara, Long Mesangat dan Kongbeng yang berprestasi. Namun kurang mampu dalam halekonomi, untuk mengenyam pendidikan di Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) SEBI Depok, Jawa Barat.

"Alhamdulillah, kita telah memberangkatkan 5 orang pelajar penerima manfaat beasiswa yang disiapkan oleh BAZNAS," ujar Bupati Ardiansyah Sulaiman di Pendopo Rumah Jabatan Bupati Kutim, Rabu (13/9/2023).

Ardiansyah mengatakan sebenarnya penerima manfaat ini bisa lebih banyak, namun saat ini baru yang mengajukan hanya lima orang. Jadi ke depannya bakal berkolaborasi dengan para camat agar setiap kecamatan ada mengirimkan penerima manfaat

untuk dikuliahkan. "Saya senang, BAZNAS Kutim mengirimkan surat kepada camat, agar camat menyampaikan kepada sekolah-sekolah mendaftarkan anak didik untuk mendapatkan beasiswa BAZNAS," ujar orang nomor satu di Pemkab Kutim itu.

Beasiswa BAZNAS ini, khusus konsentrasi untuk ekonomi syaria'ah. Makanya para penerima manfaat dikuliahkan di STEI SEBI. Selain itu, BAZNAS Kutim juga mempunyai program ZCD, bedah rumah dan lain-lainnya. "Terima kasih BAZNAS, telah menghimpun dana dari umat dan kebanyakan dari ASN yang menyerahkan zakat profesinya ke BAZNAS," terangnya.

Tampak hadir dalam penyerahan itu, jajaran pimpinan BAZNAS Kutim, Kepala Dinsos Ernata Hadi Sujito, Kabag Kesra Sahman, Dewan Pengawas BAZNAS Abdul Kader, Staf Ahli bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik, Tejo Yuwono dan undangan

lainnya. Kegiatan tersebut dirangkai bantuan rehab rumah untuk 4 kecamatan. Yakni kecamatan Long Mesangat, Muara Bengkal, Bengalon Dan Sangatta Utara. Juga bantuan zakat community development (ZCD) kepada kelompok tani pisang kepok mitra

Sebelumnya, Ketua BAZNAS Kutim Masnif Sofwan melaporkan penyerahan bantuan beasiswa ini kepada lima orang sebesar Rp 66.250.000 untuk mereka berkuliah selama 4 tahun. Jadi dana itu mencakup kesejahteraan mahasiswa mulai UKT, Asrama, Uang Saku, Dana Protection Dana Propea dan Fasilitas selama 1 Tahun.

"Manfaatkan sebaik-baiknya program BAZNAS Cerdas karena dana yang dipakai merupakan hasil infaq dan zakat dari kaum muslim dan muslimat di Kabupaten Kutim," singkatnya.

Pewarta : Irfan Aditama
Editor : Nicha Ratnasari

SPESIAL PROMO GANTI OLI MESIN
* TOYOTA MOTOR OIL

Khusus Taxi Online & Travel

GUARANTEE PALING HEMAT GUARANTEE

Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088

Drusan Toyota lebih mudah!

AUTO 2000
member of ASTRA

Bontang

TOYOTA LET'S GO BEYOND

— Come join us for New Avanza and New Veloz @auto2000_bontang —

LET'S TEST DRIVE!

EZ Deal
Get Your Toyota, Upgrade Your Style

DAPATKAN UNDIAN TEST DRIVE

AUTO2000 BONTANG
Jl. Bigun Karama No. 116A, Sebelah Kiri, Bontang Barat, Kota Bontang Kalimantan Timur

Scan QR CODE Test Drive Pada Aplikasi M-TOYOTA

DOWNLOAD APLIKASI M-TOYOTA

Urusan Toyota lebih mudah!

AUTO 2000
member of ASTRA

TOYOTA LET'S GO BEYOND

BOOKING THS SAJA

BTS
di Digiroom

THS Sama Lengkapnya Dengan Bengkel

DAPATKAN GRATIS 1st OLI TMO SYNTETIC SETIAP SERVICE BERKALA*

Mekanik Professional | Memenuhi SOP Kesehatan Part Original | Tanpa Biaya Kunjungan | Bergaransi

Kode Promo
BTSOLI

*Syarat dan ketentuan berlaku

Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088

Urusan Toyota lebih mudah!

AUTO 2000
member of ASTRA

Bontang



Kasatresnarkoba Polres Paser, AKP Suradi

Puluhan Kasus Narkoba di Paser Hingga Pertengahan September 2023

PASER-Satuan Reserse Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya (Satresnarkoba) Kepolisian Resort (Polres) Paser berhasil mengungkap 73 kasus penyalahgunaan narkotika dan juga obat terlarang selama periode Januari hingga 15 September 2023.

Kasatresnarkoba Polres Paser, AKP Suradi mengungkapkan, peredaran kasus narkoba sudah merambah ke seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Paser. Sehingga menempatkan Paser berada di posisi kelima peredaran narkoba di Kalimantan Timur.

"Untuk penangkapan kita merata, sebanyak 73 kasus itu merata di setiap kecamatan. Terbanyak di Kecamatan Tanah Grogot," tutur Suradi di Mapolres Paser, Jumat (15/9/2023).

Dijelaskannya, dari semua kasus yang berhasil diungkap didominasi narkotika jenis sabu-sabu. Pelaku

rata-rata pekerja swasta atau pengangguran yang merupakan residivis dengan hukuman di bawah satu tahun, sementara pegawai di instansi pemerintah tidak ada.

"Kalau pegawai sejak Januari sampai sekarang tidak ada, yang ada pekerja swasta atau pengangguran. Usia mereka juga masih produktif 30 sampai 50 tahun," rinci Suradi.

Suradi melanjutkan supaya korban tidak terus bertambah. Satreskoba banyak melibatkan stakeholder terkait seperti BNK, instansi pendidikan, hingga pemerintahan dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat, pelajar tentang bahaya narkoba.

Ditambah lagi, secara intensif melakukan pemantauan terhadap residivis kasus narkoba yang sudah keluar dari lembaga pemasyarakatan. "Supaya yang bersangkutan tidak kembali melakukan sebagai

pedangar maupun kurir narkoba lagi," tandasnya.

Kesulitan yang dihadapi Satreskoba Polres Paser beberapa residivis, tinggalnya berpindah-pindah tempat atau tidak tetap. "Yang bersangkutan keluar dari lembaga pemasyarakatan berpindah tempat, pemantauan kita menjadi kurang, dan terbentuknya jaringan yang dibuat residivis," berynya.

Oleh karenanya, kata Suradi, pihaknya terus melakukan pemantauan terhadap kemungkinan ada bandar baru dari jaringan yang telah dibentuk residivis.

Selama periode ini, proses kasus peredaran narkoba di Paser belum ada tindak kekerasan maupun pencurian barang-barang.

"Biasanya yang melakukan kekerasan adalah pengguna," tutupnya. (bs)



Bantu Kekeringan Warga, Polsek Kuaru Distribusikan Air Bersih di Desa Kendarom

PASER - Sebanyak 15 ribu liter air bersih disalurkan Polsek Kuaru. Hal ini dikarenakan menyurutnya sumber air baku imbas kemarau yang berkepanjangan.

Adapun yang menerima air bersih puluhan kepala keluarga (KK) dari 60 rumah di Desa Kendarom, Kecamatan Kuaru, Kabupaten Paser. Pendistribusian ini dengan menggunakan tangki pemadam kebakaran.

"Total ada 70 KK yang menerima air bersih dari lima RT di Desa Kendarom," kata Kapolsek Kuaru Iptu Andi Ferial, Jumat (15/9/2023).

Masyarakat yang sudah merasa kekeringan air bersih merasa bersyukur dengan langkah pihak Polsek Kuaru. Hal itu terlihat banyaknya per-

alatan penampungan air disediakan warga, seperti tandon, baskom, jerigen maupun drum setibanya mobil tangki di lingkungan warga.

"Penyaluran air bersih ini untuk kebutuhan masyarakat Desa Kendarom yang terdampak kekeringan karena musim kemarau," terangnya.

Diketahui, penyaluran air bersih yang dilakukan dikatakannya merupakan wujud bakti Polri untuk negeri. Ia mengatakan pendistribusian ke rumah warga tak hanya dilakukan sekali saja, tapi kontinyu.

"Sementara ini, kita distribusikan 1.500 liter air bersih, tentu ini akan berkelanjutan guna membantu warga yang terdampak kekeringan akibat kemarau," tutur Andi Ferial.

Sementara itu, Kepala Desa Kendarom Syaifullah mengemukakan terima kasih kepada Polsek Paser yang telah membantu warganya dalam krisis air bersih.

"Alhamdulillah kami warga Desa Kendarom khususnya RT 1 sampai RT 5 mendapat suplai air bersih ini. Harapan ke depannya bisa berkelanjutan jika masih dalam kondisi kemarau seperti saat ini," ungkap Syaifullah.

Pendistribusian air bersih itu Polsek Kuaru juga dibantu oleh Koramil Kuaru, Satpol PP, Damkar dan MPA Kecamatan Kuaru.

*Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari*



Ketua Fraksi PPP DPRD Kaltim Rusman Yaqub

Pemanfaatan Lubang Tambang untuk Destinasi Wisata, Rusman: Jangan Jadi Siasat Lepas Tanggung Jawab Reklamasi

SAMARINDA - Sejumlah lubang tambang yang dibiarkan menganga tak sedikit yang dijadikan destinasi wisata. Anggota DPRD Kaltim Rusman Yaqub, menilai hal ini hanya upaya mengalihkan tanggung jawab reklamasi pasca tambang oleh pengusaha tambang batu bara.

Menurutnya reklamasi pasca tambang merupakan kewajiban yang harus dilakukan setiap usaha pertambangan. Pemanfaatan lubang tambang untuk destinasi wisata bukan berarti tidak baik menurutnya selama kewajiban reklamasi ditunaikan oleh pengusaha tambang.

“Boleh saja dilakukan oleh para pengusaha lubang tambang asal persyaratan terselesaikan sehingga tidak lari dari tanggung jawab,” jelas Ketua Fraksi PPP DPRD Kaltim tersebut.

Faktanya menurut Rusman, dengan alih fungsi lubang tambang menjadi destinasi tidak sedikit yang memakan korban karena standar keamanan dan keselamatan yang tidak dipenuhi. Ia pun mengaku penolakan fraksi PPP terkait alih fungsi lubang tambang telah disampaikan sejak era kepemimpinan Awang Faroek.

“Saat itu menolak saat pengalihan

lubang pasca tambang mau dijadikan budidaya air tawar, dan destinasi wisata yang ada selama ini pemanfaatan lubang pasca tambang buktinya memakan korban,” ungkapnya.

Secara garis besar Rusman menegaskan bahwa tidak ada yang salah dari pemanfaatan lubang tambang, selama kewajiban reklamasi dapat ditunaikan oleh pengusaha tambang batu bara.

Pewarta : Andi Desky
Editor : Nicha Ratnasari



LOWONGAN JURNALIS

Media online **MEDIA KALTIM GROUP** membutuhkan beberapa tenaga profesional untuk bergabung di tim redaksi **SAMARINDA & PENAJAM PASER UTARA (PPU) :**

JURNALIS

SYARAT:

Maksimal usia 25 tahun, berjiwa tim, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, kreatif, dan menyukai tantangan. Fresh graduate boleh melamar, diutamakan kandidat berpengalaman bidang jurnalisme atau media

Deadline Pengirim CV & Lamaran 30 September 2023.

Pastikan mencantumkan posisi yang dilamar pada subjek email atau pesan WA.

Kirimkan ke **redaksi@mediakaltim.com**

atau WA ke **0853-4894-3982 (SAMARINDA)**
0815-4910-5488 (PPU)

radar.
MEDIA

MEDIA KALTIM GROUP



www.radaribukota.com | www.radarkutim.com
www.radarkukar.com | www.samarinda.com

www.radarberau.com | www.radar.paser.com | www.radarbalikpapan.com

MEDIA KALTIMTARA

SABTU,
16 SEPTEMBER
2023

.COM

PASANG IKLAN
HUBUNGI:
0853 8684 3137

AN DALAM BERITA



RP 9 MILIAR UNTUK PERBAIKAN JALAN POROS SALIMBATU

BACA HALAMAN 2-3



PAKAI UANG PERUSAHAAN SENILAI RP 1,3 MILIAR UNTUK JUDI ONLINE

BACA HALAMAN 11



MARTINUS/MKR

Jalan Poros Salimbatu akhirnya mendapatkan perbaikan.

Rp 9 Miliar Digelontorkan untuk Perbaikan Jalan Poros Salimbatu

TANJUNG SELOR - Jalan poros Tanjung Palas ke Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah, akhirnya mulai dikerjakan pada tahun 2023 ini. Panjang ruas jalan yang dikerjakan lebih dari 2 kilo, dengan Lapis Pondasi Agregat (LPA) dan Lapis Pondasi Bawah (LPB) masing-masing 8 meter. Sedang-

kan, untuk pengaspalan lebarnya 5 meter.

Pengerjaan LPB sendiri, per tanggal 14 September 2023, sudah mencapai 300 meter. Pengerjaan LPB merupakan, lapisan struktur yang menggunakan aggregate kelas B. Aggregate kelas B ini merupakan campuran gradasi material batu pecah dengan sirtu

atau selected. Batu pecah tersebut terdiri dari beberapa fraksi ukuran yang bervariasi.

Sedangkan, untuk LPA sendiri merupakan gabungan antara fraksi aggregate kasar dan fraksi aggregate halus. Progress pengerjaan jalan poros tersebut hingga hari ini sudah mencapai 4,91 persen.



Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Bulungan, Khairul saat dikonfirmasi mengatakan, target penyelesaian ruas jalan itu bisa rampung sepenuhnya pada 31 Desember 2023.

“Kita optimistis dapat terkejar, dengan sisa waktu yang ada. Karena pengerjaan jalan itu paling cepat,” ucapnya saat dikonfirmasi wartawan, Jumat (15/9/2023).

Dia menjelaskan, umumnya orang ampar jalan dengan panjang satu kilo, bisa diselesaikan dalam tempo satu hari. “Nah, kalau untuk pengaspalan jika didukung dengan cuaca yang baik dengan jarak yang sama, bisa diselesaikan dalam waktu satu

minggu,” ulasnya.

Pemkab Bulungan, melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) murni, telah menggelontorkan anggaran untuk pengaspalan jalan poros Salimbatu sebesar Rp 9 miliar.

“Itu sumbernya dari APBD murni, kita optimistis dapat terselesaikan sebelum akhir tahun 2023,” tegasnya.

Hanya saja, saat ini masih ditemukan kendala di lapangan, utamanya dalam urusan angkutan material seperti batu yang masih didatangkan dari luar Kalimantan.

“Kendala kita pada pemasukan material, itu agak susah karena adanya pembangunan proyek besar yang masuk dalam PSN pemerintah.

Seperti IKN dan lainnya,” tambah Khairul.

Material yang dimaksud, adalah batu dan pengerjaan cor. Material batu masih didatangkan dari Palu Sulawesi Tengah, kadang dalam hal pengiriman tergolong lambat. Hal ini menjadi kendala tersendiri saat pengerjaan di lapangan.

“Kalau batu lokal untuk IBL kita tidak rekomendasikan, kecuali LBG termasuk pengerjaan beton itu semua didatangkan dari Palu. Karena sesuai dengan spacek atau ukurannya 2,5 sampai 300,” pungkasnya. (tin/and)

Reporter: Martinus Nampur
Editor: Andhika





Hari Kunjungan Perpustakaan Nasional, Duta Bahasa Kaltimtara Ajak Tingkatkan Budaya Literasi

SAMARINDA - Dalam peringatan Hari Kunjungan Perpustakaan Nasional ke-28 pada Kamis (14/9/2023) lalu, sejumlah Duta Bahasa Kalimantan Timur dan Utara mengunjungi Perpustakaan Kaltim di Samarinda.

Dalam kunjungan tersebut, Duta Bahasa Kaltimtara 2023 Rona Safira Ihin tidak sendirian, gadis cantik ini bersama empat Duta Bahasa lainnya. "Kunjungan kami ini karena memperingati hari kunjungan perpustakaan," ujar Rona.

Gadis asal Desa Mara Satu, Kabupaten Bulungan Kaltara ini mengatakan, tujuan kunjungannya ke Perpustakaan milik Badan Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kaltim tersebut untuk membudayakan berkunjung ke perpustakaan agar mampu meningkatkan budaya literasi.

"Menumbuhkan budaya berkunjung ke perpustakaan," ujar Mahasiswi Universitas Mulawarman (Unmul) Fakultas Seni Budaya ini.

Dalam kesempatan kunjungan tersebut, Rona dan rekannya ingin membuat konten video mengenai perpustakaan, yang intinya sebagai sarana untuk memperkenalkan perpustakaan dan mengembangkan literasi.

"Kita mau buat konten soal perpustakaan, jadi kita mau sosialisasikan lewat video konten, keunggulan-keunggulan perpustakaan, agar menarik para pemuda agar mencintai perpustakaan," katanya.

Rona juga mengajak para pemuda meningkatkan budaya literasi sebagai penunjang pendidikan. "Pesan generasi muda, minat literasi harus ditingkatkan dan mulai dari hal-hal yang kita suka," ajaknya.

Diketahui Hari Kunjungan Perpustakaan diperingati sejak 14 September 1995, atas prakarsa Kepala Perpustakaan Nasional RI Pertama Mastini Hardjoprakoso dalam rangka untuk meningkatkan semangat literasi masyarakat dengan gemar melakukan kunjungan ke perpustakaan. (adv/and)



Duta Bahasa Kaltimtara 2023, Rona Safira Ihin.

Tour Library Kaltim 2023, DPK Kaltim Kembali Undang Sastrawan Ternama

SAMARINDA - Dalam acara Library Tour Kaltim 2023 yang diselenggarakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kalimantan Timur, rencananya akan menghadirkan narasumber yang memiliki pengalaman luas dalam dunia literasi.

Ketua Panitia Tour Library Kaltim, Nikko Dwi Nanda Armanjaya menyebutkan salah satu narasumber yang akan didatangkan pihaknya yakni Heri Hendrayana Harris atau lebih dikenal Gol A Gong.

Dia mengungkapkan, Gol A Gong merupakan seorang disabilitas yang diangkat sebagai duta baca Indonesia sekaligus sastrawan yang telah menginspirasi generasi muda lewat beberapa karyanya, seperti "Aku Pantang Menyerah", "Labirin Lazuardi" dan "Balada si Roy".

"Pada Tour Library kali ini, kita tetap mengundang Gol A Gong, dia seorang Duta baca Indonesia. Tahun



Heri Hendrayana Harris atau yang lebih akrab di panggil Gol A Gong.

kemarin acara Tour Library Kaltim sukses, kali ini mangkanya kita panggil kembali," ungkap Nikko belum lama ini.

Gol A Gong rencananya akan ikut

Tour Library Kaltim di empat kabupaten/Kota diantaranya Samarinda, Bontang, Kutai Timur dan Berau. Sebagai narasumber, Gol A Gong akan memberikan inspirasi kepada para pengunjung Tour Library.

"Beliau akan kita bawa keliling Tour Library ini, dan beliau akan menjadi beberapa narasumber dalam kegiatan ini," katanya.

Dalam tahun ini, Nikko belum menginformasikan secara rinci acara apa saja yang akan dihadiri Gol A Gong. Akan tetapi, Tour Library Kaltim tahun lalu, Gol A Gong menjadi beberapa Narasumber workshop Pembuatan Novel, Workshop BIG BOOK, Seminar Literasi, Coaching Clinic, Motivasi Literasi, Pagelaran Dongeng, Literasi Budaya Lokal, Workshop Menulis Cerita Perjalanan, baik itu yang digelar DPKD Kaltim juga DPKD Kabupaten/Kota disingahi. (adv/and)

Sejumlah Siswa SDN 010 Samarinda Ulu Kunjungi Perpustakaan, Kembangkan Kembali Minat Baca

SAMARINDA - 92 Siswa kelas V asal SDN 010 Samarinda Ulu mengunjungi Perpustakaan Kalimantan Timur pada Kamis (14/9/2023) lalu. Wali Kelas V SDN 010 Samarinda Ulu, Desliana Trisnaini menerangkan, tujuan dari kunjungan ke perpustakaan itu untuk menambah wawasan dan mencegah para murid dari kecanduan gadget.

"Selain itu juga mengembangkan budaya literasi karena sempat terhenti akibat pandemi Covid-19 beberapa waktu lalu. Apalagi saat itu anak-anak di rumah hanya bermain HP, sedangkan literasi kurang," ungkapnya.

Selain itu, Desliana menambahkan, tujuan lainnya agar para siswa lebih dekat dengan perpustakaan Kaltim. "Tujuannya yang pasti untuk mengembangkan kembali minat baca anak-anak. Makanya kita kenal kanlah perpustakaan ini," terangnya.

"Dan juga agar siswa-siswi bela-



Suasana saat sejumlah siswa SDN 010 Samarinda Ulu kunjungi Perpustakaan Kaltim.

jar banyak mengenai perpustakaan. Bahkan di sini sudah ada ruangan multimedia yang bisa mengembangkan minat anak-anak menjadi Youtuber tapi di bawah pengawasan orang tua," tambahnya.

Diketahui dalam kunjungan tersebut para siswa SDN 010 Samarinda

Ulu diajak keliling ke ruangan-ruangan yang ada di perpustakaan. "Jadi usai keliling anak-anak akan kita berikan tugas, yaitu mengingat dan menceritakan ruangan apa saja yang sudah kita masuki tadi," pungkaskannya. (adv/and)



Buka Kelas Pemuda Anti Korupsi, Gubernur: Integritas Perlu Dimiliki Setiap Orang

TARAKAN - Gubernur Drs. H. Zainal Arifin Paliwang, S.H., M.Hum menghadiri sekaligus membuka Kelas Pemuda dan LSM Anti Korupsi yang diinisiasi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia (RI), Jumat (15/9).

Bertempat disalah satu ruang meeting hotel di Kota Tarakan, Kelas ini diikuti 80 orang peserta yang berasal dari mahasiswa, pemuda, dan organisasi masyarakat/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Sebelumnya peserta ini mengikuti tahapan seleksi dengan mengisi kuesioner yang diberikan.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pemuda dan LSM tentang dampak kejahatan korupsi dan memberikan solusi bagaimana peran pemuda/LSM mengawal secara aktif pembangunan daerah.

Turut mendampingi Gubernur, Inspektur Inspektorat Kaltara Yuniar Aspiati dan Staf Ahli Bidang Ekonomi, Pembangunan dan Hubungan Antar Lembaga Setprov Kaltara Burhanuddin. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri Plh Direktur Pembinaan Peran Serta Masyarakat RI Johnson Ridwan Ginting, ST., MM, Kasatgas II Permas KPK RI Dion Hardika Sumarto, S.Hum., MH, Ketua DPRD Kaltara, Unsur Forkopimda Kaltara, dan Kepala Stasiun TVRI Kaltara.

Dalam sambutannya, Gubernur Zainal mengapresiasi dilaksanakannya kelas ini. Sebab melalui kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan mendorong keterlibatan masyarakat khususnya generasi muda memberantas tindak pidana korupsi.

Ia menyampaikan bahwa integritas perlu dimiliki setiap orang. Apalagi untuk mengelola Sumber Daya Alam (SDM) dan keikutsertaan dalam pembangunan. Menurutnya, integritas tidak hanya dimiliki oleh Aparatur Sipil Negara (ASN), tetapi seluruh masyarakat termasuk para pemuda dan LSM.

"Jika dulu generasi pemuda pada masa dahulu bangkit melawan penjahatan, maka musuh actual bagi generasi muda saat ini adalah korupsi," katanya.

Oleh sebab itu, pemuda dan LSM harus mampu menjadi entitas yang konsisten dan responsive untuk melakukan perang melawan korupsi.

"Dengan adanya konsistensi dan tanggung jawab dari pemuda dan LSM dalam melawan korupsi, maka ruang sosial akan terkonstruksikan dan semangat anti korupsi di masyarakat tetap menyala," pesannya.

Ia menyadari pemuda dan LSM yang merupakan komponen penting mewujudkan budaya antikorupsi tentunya memiliki beragam tantangan.

Sehingga baginya kelas ini adalah wadah yang tepat untuk membagikan pemahaman budaya antikorupsi dan membangun sikap integritas dengan tujuan pemberantasan tindak pidana korupsi di Kaltara tetap terjaga.

Selanjutnya, ia juga menyampaikan beberapa upaya yang telah dilakukan pemerintah Kaltara untuk mencegah korupsi dengan bersinergi pada seluruh komponen pemerintahan. Di antaranya kementerian, lembaga, dan pemerintah kabupaten/kota.

Upaya tersebut melalui MoU Integritas Untuk Pemberantasan Korupsi, Penandatanganan Komitmen Pengendalian Gratifikasi Pemda se-Kaltara, Survei Penilaian Integritas di mana KPK sebagai supervise, Perjanjian Kerja Sama (PKS) Kaltara dengan Polda, MoU Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan tata Usaha Negara, Optimalisasi Satgas Saber Pungli, dan PKS Pengamanan Aset.

Langkah tersebut menurutnya merupakan bukti komitmen pemerintah memberantas korupsi. Ia percaya apabila elemen dapat dilibatkan secara aktif maka akan timbul keberanian dan ketegasan memberantas korupsi di Republik Indonesia.

"Sekali lagi saya tegaskan, bahwa pemerintah akan mendukung semua langkah dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi," tandasnya. (dkisp)

Terus Upayakan Pemerataan Pembangunan

TANJUNG SELOR - Sejak dilantik 15 Februari 2021 lalu, Gubernur Kalimantan Utara (Kaltara), Drs H Zainal A. Paliwang dan Wakil Gubernur (Wagub) Kaltara, Dr Yansen TP terus berupaya membangun Wilayah Bumi Benuanta (Kaltara).

Upaya pembangunan itu, kata Gubernur harus dilakukan di mana waktu itu provinsi ke 34 ini harus menghadapi situasi Covid-19. "Alhamdulillah berkat kerjasama yang baik sehingga mampu menekan angka covid-19," kata Gubernur.

Ia menambahkan, Kaltara yang merupakan provinsi ke 34 yang dimekarkan berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2012 yang disahkan pada 25 Oktober. Di mana wilayah ini masuk dalam daftar daerah tertinggal sehingga para stakeholder di dalamnya harus mampi menjawab tantangan itu melalui berbagai program pembangunan.

Seperti adanya 10 program prioritas guna mencapai sasaran pembangunan di daerah. 10 program prioritas pembangunan yang dicanangkan kini sudah mulai berjalan sesuai dengan visi dan misi pemerintah.

"Sekarang ini ada 10 progress pembangunan kita diantaranya pembangunan PLTA Sungai Kayan dan Mentarang, Kawasan Industri dan Pelabuhan Internasional (KIPI), Mewujudkan ketahanan pangan, Meningkatkan konektivitas kawasan daerah terpencil, perbatasan dan pedalaman, Membangun Desa Menata Kota," kata Gubernur.

Selain itu ada juga peningkatan pembangunan infrastruktur Desa dan Kelurahan di seluruh kabupaten dan kota di Kaltara. Pembangunan ekonomi melalui Verifikasi produk unggulan yang kompetitif. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan wajib belajar 16 Tahun. Pembangunan balai latihan dan perluasan lapangan kerja, memberikan bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR), serta memberikan tunjangan perbaikan penghasilan bagi aparat Desa dan RT di Daerah Perbatasan, Pedalaman, serta perkotaan sesuai dengan kemampuan Keuangan Daerah," bebernya.

Ia juga menerangkan tentang di Provinsi Kaltara terdapat salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yaitu pembangunan Kawasan Industri Hijau (KIHI) yang akan menjadi kawasan Industri Hijau terbesar di Dunia.

Di mana kawasan yang menjadi pilot project Green Industrial Park di Indonesia akan menghasilkan produk berupa Petrochemical, Electronic Alumine, Steel, New Energy Batteray, Industrial Silicon, Polycrystalline Silicon, Solar Panel.

Proyek Ini di dukung dengan pembangunan PLTA Kayan dan Mentarang yang akan menyuplai energi ke Kawasan Industri sehingga energi yang di gunakan juga benar benar hijau.

Gubernur menceritakan bahwa ada salah satu wilayah Kaltara yaitu Krayan untuk menjangkaunya hanya bisa menggunakan moda transportasi udara dan sudah sejak Indonesia merdeka belum bisa tembus," katanya.

"Tapi Alhamdulillah kemarin saya kesana menggunakan transportasi darat (Bermotor) dan sekarang sudah tembus, tambahna lagi.

Guna menjamin semua pembangunan yang dilakukan tetap berjalan, Gubernur menegaskan Pemprov Kaltara

akan terus melakukan monitoring dan evaluasi, serta kerjasama dan sinergi stakeholder yang ada dan kabupaten/kota sehingga terwujudnya Provinsi Kaltara yang Berubah, Maju dan Sejahtera.

"Monitoring dan evaluasi ini kita lakukan di setiap daerah secara terjadwal, yang dipimpin langsung Kepala Daerah, karena pembangunan yang saya dan Wagub usung adalah bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten dan Kota," tegas Gubernur.

Saat ditanya tentang Aspek Pembangunan non Fisik, Gubernur menjelaskan ada beberapa program yang telah di laksanakan seperti Subsidi Ongkos Angkut (SOA) barang dan Orang untuk meringankan biaya transportasi dan logistik masyarakat ke perbatasan yang penganggarnya sebesar kurang lebih 15,5 Milyar Rupiah dari APBD, trus ada lagi Program Layanan Dokter Terbang Kalimantan Utara (Pro LenteraKU) yaitu Pelayanan Dokter spesialis yang bersifat sambut bola kepada masyarakat - masyarakat di kawasan Perbatasan. Peningkatan Layanan Dokter terbang meliputi Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Dokter Spesialis Penyakit Mata, Dokter Spesialis Kulit, Dokter Spesialis Anak yang dapat menghemat biaya masyarakat untuk berobat hingga 35.493.410.895 dalam 3 (Tiga Tahun) Pelaksanaannya.

Ditanyai tentang pengembangan sektor pertanian khususnya bagi kaum milenial, Gubernur menjelaskan sangat mendukung penuh. Karena itu bisa menjadi pembangkit semangat untuk tumbuh khususnya bidang pertanian.

"Kita tau dengan mereka (kaum milenial) berkecimpung di sektor pertanian maka mereka akan mendapatkan income yang tentunya dapat membantu pertumbuhan ekonomi," jelasnya.

Sebelum menutup dialog tersebut, Gubernur menjabarkan Andalan Komoditas kaltara seperti Rumput Laut, Bandeng, Udang Windu, Kepiting Bakau, Baru Bara, Kelapa Sawit, sedangkan untuk Produk UMKM seperti Batik Kaltara, Madu hutan, dan Mangrove yang bisa di buat sirup. (dkisp)





MARTINUS/MKR

Pimpinan Bawaslu Kaltara, Arif Rochman Ingatkan ASN Tidak ikut Serta dalam politik praktis.

ASN Jangan Terlibat Politik Praktis

TANJUNG SELOR - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kalimantan Utara, mengingatkan pihak terkait untuk tidak ikut serta dalam kegiatan politik praktis supaya tetap independen dalam menjalankan tugas profesi.

Beberapa lembaga yang dituntut tetap independen dan netral dalam perhelatan pesta demokrasi, di antaranya Aparatur Sipil Negara (ASN) TNI dan Polri.

Kepada wartawan, Pimpinan Bawaslu Kaltara, Koordinator Divisi Pencegahan Partisipasi Masyarakat dan Humas, Arif Rochman saat dikonfirmasi menuturkan untuk saat ini, soal pelanggaran ASN belum terdeteksi.

"Tapi kita tetap mengimbau, bahwa ASN harus bebas dari pengaruh, intervensi dari semua golongan dan

partai politik, sebagaimana tertuang dalam pasal 9 ayat 2 UU Nomor 5 tahun 2014 tentang ASN," terangnya, Kamis (15/9/2023).

Meskipun, di Kaltara sambung dia, belum ditemukan adanya indikasi dugaan netralitas ASN. "Sampai dengan saat ini belum ada. Namun, kita berharap ASN di Kaltara mematuhi terhadap UU 5 tahun 2014 terutama pasal 9 ayat 2 itu," jelasnya.

Disamping itu, Bawaslu Kaltara mengharapkan adanya peran serta dari masyarakat untuk mengawasi dan melaporkan tindak tanduk abdi negara dalam menjalankan tugasnya.

"Bawaslu berharap kepada seluruh masyarakat untuk ikut mengawasi terkait ASN. Jika ada ASN yg terindikasi melanggar terhadap regulasi tersebut, dan tidak netral dalam proses pemilu ataupun pilkada tahun 2024,

untuk segera mencegah dan laporkan ke Bawaslu, sesuai tingkatan masing-masing," saran dia.

Selain mengacu pada UU Nomor 5 tahun 2014, sambung dia ada regulasi lain yang mengatur soal disiplin ASN, seperti di UU 7 Tahun 2017 tentang pemilu, serta Peraturan Pemerintah Nomor 94 tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

"Meskipun saat ini belum ditetapkan peserta pemilu, dan tahapan kampanye belum dimulai, maka kita tetap mewanti pihak yang dituntut untuk tetap independen untuk menjaga nama baik institusi atau lembaga," pungkasnya. (tin/and)

Reporter: Martinus Nampur

Editor: Andhika



Gubernur Kaltara, Zainal Arifin Paliwang akui intens koordinasi dengan pusat, minta dukungan rencana pembangunan RSJ di Kaltara.

Pemprov Kaltara Sebut Intens Koordinasi dengan Pemerintah Pusat Soal Rencana Pembangunan RSJ

TANJUNG SELOR - Rencana pembangunan Rumah Sakit Jiwa (RSJ) di Kabupaten Bulungan, Kaltara saat ini masih dimaksimalkan komunikasi dengan pemerintah pusat. Hal itu dikatakan oleh Gubernur Kaltara, Zainal Arifin Paliwang.

Disebutnya, hari ini pemerintah Kaltara sangat menginginkan adanya pembangunan RSJ. Tetapi yang menjadi persoalan kandas di biaya, sehingga koordinasi dengan pemerintah pusat diharapkan dapat mendukung rencana tersebut sehingga bisa dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

"Kita selalu dan terus berkoordinasi dengan pemerintah pusat. Supaya bisa segera di bangun RSJ di Kaltara. Karena kita membutuhkan itu," ujar Gubernur Kaltara Zainal A Paliwang, kepada wartawan, Jumat (15/9/2023).

Meskipun, kata Zainal di Kaltara Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

masih tergolong rendah dari sisi jumlah. Tetapi, pemerintah membutuhkan adanya RSJ untuk penanganan ODGJ ini.

"Iya meskipun ODGJ di Kaltara, tidak terlalu banyak dengan kota besar lainnya, tapi kita juga membutuhkan adanya RSJ bangun di Kaltara, apalagi ini merupakan rencana yang telah diperjuangkan sejak lama," jelasnya.

Dia mengungkapkan, pemerintah daerah telah menyiapkan infrastruktur pendukung untuk menopang pembangunan RSJ tersebut. Seperti kesiapan lahan oleh pemerintah setempat.

"Kita telah menunjukkan lokasi pembangunan RSJ yaitu di Kabupaten Bulungan, dengan luas lahan sekitar 9 hektare yang berlokasi di Pesawan, Desa Sepunggur Tanjung Palas Tengah, Kabupaten Bulungan," ulasnya.

Penunjukan Kabupaten Bulungan, kata dia, bukan tanpa alasan, hal itu pertimbangannya Bulungan sebagai

Ibu Kota Kaltara. Pemerintah berharap, ada solusi dari setiap usaha dan koordinasi dengan pusat mengenai rencana ini, serta diperlukan dorongan dan dukungan seluruh stakeholder terkait.

Sementara itu, ketua DPRD Kaltara, Albertus Stefanus M Baya menuturkan, DPRD mendukung dengan adanya rencana pembentukan RSJ di Kaltara. Karena memang, hal ini merupakan kebutuhan masyarakat terutama bagi kalangan masyarakat dengan gangguan jiwa untuk dilakukan rehabilitasi.

"Pada prinsipnya kita mendukung dengan rencana itu, dan pastikan lahannya telah disiapkan. Semoga ada dukungan dari pemerintah pusat dalam mensupport anggaran," singkatnya. (tin/and)

Reporter: Martinus Nampur
Editor: Andhika



MARTINUS/MKR

Wakil Ketua II DPRD Bulungan, Hamka minta perbaikan Orpit Jembatan tidak menghentikan aktivitas ekonomi masyarakat.

Wakil Ketua II DPRD Bulungan Minta Perbaikan Orpit Jembatan Salimbatu Dimaksimalkan

TANJUNG SELOR - Perbaikan Orpit Jembatan Salimbatu, Kecamatan Tanjung Palas Tengah, Kabupaten Bulungan menelan anggaran miliaran rupiah. Hal itu pun diminta Wakil Ketua II DPRD Bulungan, Hamka dimaksimalkan.

Dia menilai, anggaran yang digelontorkan untuk perbaikan orpit Jembatan Salimbatu tergolong fantastis. Sehingga, diharapkan kualitas pengerjaan yang dihasilkan bisa lebih maksimal.

Dikatakannya, pengerjaan Orpit jembatan tersebut harus mengedepankan kualitas dan mutu. Sehingga, asas manfaatnya bisa dirasakan dalam jangka panjang.

“Kita berharap, pengerjaan itu tetap utamakan kualitas dan mutu. Sehingga, bisa dirasakan manfaatnya dalam jangka panjang,” ucap Hamka kepada wartawan, Jumat (15/9/2023).

Selain itu, Politisi PDI Perjuangan ini mendorong dalam hal pengerjaan orpit jembatan, tetap memperhatikan kondisi aktivitas masyarakat. Artinya, jangan sampai aktivitas dan roda ekonomi terhenti.

“Pastikan transportasi dan penggunaan jalan yang melintas tetap bisa lewat. Bagaimanapun caranya, mesti di carikan solusi. Karena, lintasan jalan ini merupakan akses satu-satunya warga dari Tanjung Palas Tengah ke ke Tanjung Selor dan sekitarnya,

” tegasnya.

Dia mengharapkan, pelaksanaan pekerjaan Jembatan Salimbatu dapat berjalan dengan lancar. Paling penting, kata Hamka, bisa selesai pada target dan waktu yang ditentukan, soal anggaran yang digunakan untuk pengerjaan Orpit jembatan ini tergolong memadai, DPRD berharap penerapannya bisa lebih dimaksimalkan.

“Anggaran tersebut dirasa memadai, kita berharap penerapan dan implementasinya seirama, sehingga hasil bisa lebih maksimal,” pungkasnya. (tin/and)

Reporter: Martinus Nampur
Editor: Andhika



MARTINUS/MKR

Vandy (kaos merah) saat diamankan kepolisian Polres Nunukan.

Pria di Nunukan Raib Uang Perusahaan Senilai Rp 1,3 Miliar untuk Judi Online

NUNUKAN - Entah apa yang ada dalam pikiran Vandy (29), pria asal Palembang ini nekat menggelapkan uang hasil penjualan rokok, pada salah satu perusahaan di Kabupaten Nunukan, senilai Rp1.345.742.600 untuk judi online.

Vandy dipercayakan oleh perusahaan, sebagai kepala cabang di Kabupaten Nunukan, sejak dua tahun silam. Dari penelusuran identitasnya, dia beralamat di Jalan Veteran LR Karyawan, RT 015, Desa Sembilan Ilir, Kecamatan Ilir Timur Tiga, Palembang tapi berdomisili di Kabupaten Nunukan.

Majelis Hakim Pengadilan Negeri Kabupaten Nunukan, memvonis Vandy dengan hukuman 2,6 tahun penjara. Sebelumnya, pria tersebut diamankan oleh Polsek Nunukan pada Jumat (12/05/2023) lalu.

Diketahui, Vandy ditangkap atas tuduhan penggelapan uang hasil penjualan rokok senilai Rp1.345.742.600.

Jaksa Penuntut Umum (JPU), Kejaksaan Negeri Nunukan, Putri saat dikonfirmasi mengatakan, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Nunukan telah memvonis Vandy selama 2,6 tahun penjara.

"Terdakwa dikenakan Pasal 374 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), terkait penggelapan uang perusahaan," ujar Putri, Jumat (15/9/2023).

Putusan itu, kurang dari tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) yang menuntut terdakwa tiga tahun penjara. "Majelis Hakim vonis 2,6 tahun penjara, dibawah tuntutan jaksa," jelasnya.

Menurut Putri, hal yang merintangkan terdakwa, karena dia sudah menyerahkan mobil pribadi merk CRV yang dijadikan sebagai aset perusahaan. Sedangkan, hal yang memberatkan terdakwa, lantaran dia tidak dapat mengembalikan uang sebesar Rp 1.345.742.600 yang telah

digelapkan.

Vandy terlibat kasus penggelapan uang hasil penjualan rokok bermula sejak April 2023 lalu. Pada saat itu, kantor pusat perusahaan tempat dia bekerja mengirimkan sebanyak 268 dus rokok dengan bermacam merk.

Setelah rokok tersebut habis terjual, namun hasil penjualan tidak disetorkan ke perusahaan. Desakan dari perusahaan membuat Vandy mengakui kalau uang tersebut telah dihabiskan untuk kepentingan pribadinya.

Sisa uang hasil penjualan rokok yang disetorkan oleh terdakwa ke perusahaan senilai Rp 1.302.737.400. Artinya, masih kurang sebesar Rp 1.345.742.600, yang digunakan terdakwa untuk judi online. (tin/and)

Reporter: Martinus Nampur

Editor: Andhika

Karhutla di Berau Marak, Personel yang Menangani Sedikit

TANJUNG REDEB - Maraknya kejadian Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) di Berau membuat petugas kewalahan. Pasalnya, kekurangan jumlah personel hingga respons masyarakat yang acuh menjadi kendala di lapangan.

Koordinator Lapangan (Korlap) Karhutla Labanan, Dwi Susilo mengaku faktor utama tidak maksimalnya penanganan Karhutla di wilayah Kecamatan Teluk Bayur adalah kurangnya personel.

"Tetapi kami terbantu dengan bantuan personel dari pihak swasta. Apalagikami di Posko Labanan hanya dua orang, yang masing-masing bertugas patroli dan stand by di posko," ungkapnya kepada sejumlah awak media, Jumat (15/9/2023).

Jika dalam satu waktu terjadi Karhutla di sejumlah titik, Dwi menyebutkan pihaknya hanya dapat membantu sebisanya saja akibat keterbatasan personel.

Akibat kurangnya personel, tak jarang membuat pihaknya harus bekerja 24 jam dikarenakan titik api yang selalu bermunculan. Bahkan satu hari terkadang muncul 6 sampai 7 titik api ditempat yang berbeda.

"Mulai tanggal 24 Juli 2023 lalu hingga sekarang, setiap harinya ada dua titik api yang kami padamkan," tuturnya.

"Pernah memadamkan api tembus pagi ke pagi dan hanya tidur selama 2 jam saja," lanjutnya.

Dirinya mengungkapkan, tingginya Karhutla membuat kesehatan petugas menurun. Bahkan, salah satu relawan dari pihak swasta jatuh sakit akibat terlalu sering menghirup asap. "Sempat sakit dan diberikan pengobatan," ujarnya.

Dalam proses pemadaman api, tidak hanya di wilayah Kecamatan Teluk Bayur saja yang dipadamkan, beberapa kecamatan sekitar juga turut dibantu untuk dipadamkan. "Kemarin sempat membantu pemadaman di Kecamatan Segah," katanya.

Saat ini, Dwi menjelaskan ada dua unit pemadam (Water supply) yang digunakan untuk memadamkan titik api di wilayah Kecamatan Teluk Bayur, dengan besaran kapasitas menampung air 4,5 ribu liter dan 5 ribu liter. "Itupun kami telah modifikasi agar bisa digunakan untuk

menyemprotkan air dan memadamkan api. Sempat mengalami kerusakan akibat terbakar selangnya," jelasnya.

Pihaknya juga mengeluhkan terkendala dengan medan yang sulit dilalui oleh mobil besar, bahkan ada titik api yang susah dijangkau karena posisinya terlalu di dalam hutan dan hanya bisa dilalui oleh mobil kecil. "Bahkan pernah kami temukan titik api yang medannya hanya diperuntukkan untuk orang saja," keluhnya.

Ketersediaan air pun menjadi kendala dalam pemadaman karhutla yang terjadi, dengan banyaknya titik yang bermunculan petugas memadam kebakaran kesulitan untuk mengisi ulang air. "Ada kebakaran yang terjadi, ketika kami mengisi ulang air, masyarakat tidak membantu memadamkannya. Akibatnya api kembali membesar," jelasnya.

Sebelumnya, pihaknya telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait karhutla tersebut, akan tetapi banyak masyarakat yang masih saja membuka lahan untuk pertanian dengan cara membakar lahan secara sembarangan.

Akibatnya lahan yang akan dibuka dengan cara dibakar api nya malah merembet dan sehingga terjadi kebakaran hutan dan lahan yang lebih luas.

"Terkadang ada juga masyarakat yang sengaja membakar lahan, bahkan subuh dini hari pada jam 5 pagi ada yang sengaja membakar lahan agar tidak ketahuan," ucapnya.

Dirinya menjelaskan, pihaknya memprediksi karhutla ini bisa terjadi setiap harinya dikarenakan cuaca ekstrim yang terjadi sampai bulan Oktober mendatang.

Lanjutnya, dirinya menyebut dengan banyaknya penanganan karhutla yang telah ditangani, ada perhatian pihak swasta yang rutin memberikan bantuan konsumsi. "Selama posko kami hanya menggunakan dana pribadi untuk keperluan konsumsi," tuturnya.

Dirinya pun berharap dari Pemkab Berau memberikan perhatian lebih kepada posko karhutla Labanan untuk memberikan bantuan berupa konsumsi penunjang penanganan karhutla tersebut. "Semoga bantuan tersebut segera diberikan, karena karhutla diprediksi terjadi hingga bulan Oktober mendatang," imbuhnya.

Sementara, Direktur Utama PT Hutan Sanggam, Roby Maula menyebut telah menempatkan sembilan anggotanya untuk diperbantukan di Posko Karhutla Labanan. Kesembilan anggota tersebut di-rolling dua orang setiap tiga hari. "Ini bentuk upaya kami ke teman-teman posko karhutla ini, karena memang karhutla sering terjadi dan jumlah anggota mereka memang sangat kurang sekali," katanya.

Selain harus bekerja ekstra, pihak pemadam juga disebutnya tidak disuplai dengan konsumsi yang memadai. Karena harus menggunakan dana pribadi untuk keperluan sehari-hari.

Karena itu juga, pihaknya sebisanya mungkin memberikan bantuan konsumsi kepada para petugas di posko. Supaya pantang menyerah menghadapi intensitas karhutla yang sedang tinggi-tingginya. "Untuk peralatan kami juga biasanya membantu water canon yang berasal dari mitra kami," tandasnya. (and)



Karhutla yang terjadi di wilayah Kecamatan Teluk Bayur, Berau beberapa waktu lalu.